

# LUAS LAHAN

Menurut Penggunaannya



**BANYAKNYA ALAT-ALAT**

**PERTANIAN**

di Sulawesi Tenggara

**2017**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

# LUAS LAHAN

Menurut Penggunaannya

&

BANYAKNYA ALAT-ALAT

**PERTANIAN**

di Sulawesi Tenggara

2017



# **LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAANNYA DAN BANYAKNYA ALAT-ALAT PERTANIAN DI SULAWESI TENGGARA 2017**

**ISSN** : 2614-0799  
**No. Publikasi** : 74531.1804  
**Katalog BPS** : 5104002.74  
**Ukuran Buku** : 29 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : x + 116 Halaman

**Naskah** :

**Seksi Statistik Pertanian , Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara**

**Penyunting** :

**Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara**

**Gambar Kulit** :

**Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara**

**Diterbitkan Oleh** :

**© BPS Provinsi Sulawesi Tenggara**

**Dicetak Oleh** :

**CV. Metro Graphia Kendari**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruhnya isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa  
izin tertulis dari BPS Provinsi Sulawesi Tenggara**

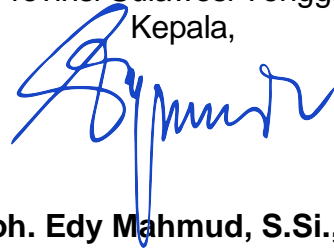
## KATA PENGANTAR

Publikasi Luas Lahan Menurut Penggunaannya dan Banyaknya Alat-alat Pertanian Di Sulawesi Tenggara 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi ini menyajikan data luas lahan sawah menurut jenis pengairan, lahan pertanian bukan sawah menurut penggunaan dan lahan bukan pertanian serta banyaknya alat-alat pertanian menurut jenisnya tahun 2017. Sumber data diperoleh dari Statistik Pertanian (SP) Lahan dan Alsintan (Alat/Mesin Pertanian) di seluruh kecamatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara.

Disadari bahwa kesempurnaan publikasi ini menjadi perhatian dan terus diupayakan, untuk itu kritik dan saran tetap diharapkan guna penyempurnaan publikasi berikutnya. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pemakai data.

Kendari, September 2018

Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Tenggara  
Kepala,



**Moh. Edy Mahmud, S.Si., M.P**



## DAFTAR ISI

|                              | Halaman |
|------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR .....         | iii     |
| DAFTAR ISI .....             | v       |
| DAFTAR GAMBAR .....          | vi      |
| DAFTAR TABEL .....           | vii     |
| I. PENDAHULUAN .....         | 1       |
| 1. Umum .....                | 1       |
| 2. Data yang Disajikan ..... | 1       |
| 3. Metodologi .....          | 2       |
| 4. Konsep dan Definisi ..... | 2       |
| II. URAIAN SINGKAT .....     | 15      |

<https://sultra.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                      | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sulawesi Tenggara, 2017 .....                                                  | 15      |
| Gambar 2. Persentase Penggunaan Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tenggara, 2017 .....                            | 16      |
| Gambar 3. Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Sulawesi Tenggara, 2017 .....                                       | 16      |
| Gambar 4. Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Frekuensi Penanaman Dalam Setahun dan Jenis Pengairan di Sulawesi Tenggara, 2017 ..... | 17      |
| Gambar 5. Persentase Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Sulawesi Tenggara, 2017 .....                            | 18      |
| Gambar 6. Persentase Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017 .....                        | 19      |
| Gambar 7. Persentase Alat-Alat Pertanian yang Dapat Digunakan di Sulawesi Tenggara, 2017.....                                        | 20      |
| Gambar 8. Persentase Alat Pengendalian OPT dan Pemanenan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017 .....                     | 20      |
| Gambar 9. Persentase Kelembagaan Pertanian di Sulawesi Tenggara, 2017 .....                                                          | 21      |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Sulawesi Tenggara, 2017 (Hektar) .....           | 25      |
| Tabel 2. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Buton, 2017 (Hektar) .....             | 28      |
| Tabel 3. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Muna, 2017 (Hektar) .....              | 30      |
| Tabel 4. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Konawe, 2017 (Hektar) .....            | 32      |
| Tabel 5. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Kolaka, 2017 (Hektar) .....            | 35      |
| Tabel 6. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Konawe Selatan, 2017 (Hektar) .....    | 37      |
| Tabel 7. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Bombana, 2017 (Hektar) .....           | 40      |
| Tabel 8. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Kolaka Utara, 2017 (Hektar) .....      | 42      |
| Tabel 9. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Buton Utara, 2017 (Hektar) .....       | 44      |
| Tabel 10. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Konawe Utara, 2017 (Hektar) .....     | 46      |
| Tabel 11. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Kolaka Timur, 2017 (Hektar) .....     | 48      |
| Tabel 12. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 (Hektar) ..... | 50      |



|           |                                                                                                                                    |    |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 13. | Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Muna Barat, 2017 (Hektar) .....   | 52 |
| Tabel 14. | Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Buton Tengah, 2017 (Hektar) ..... | 55 |
| Tabel 15. | Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kota Kendari, 2017 (Hektar) .....           | 58 |
| Tabel 16. | Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Kota Baubau, 2017 (Hektar) .....  | 60 |
| Tabel 17. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Sulawesi Tenggara, 2017 (Hektar) .....            | 62 |
| Tabel 18. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Buton, 2017 (Hektar) .....              | 64 |
| Tabel 19. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Muna, 2017 (Hektar) .....               | 66 |
| Tabel 20. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe, 2017 (Hektar) .....             | 68 |
| Tabel 21. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Kolaka, 2017 (Hektar) .....             | 70 |
| Tabel 22. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017 (Hektar) .....     | 72 |
| Tabel 23. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Bombana, 2017 (Hektar) .....            | 74 |
| Tabel 24. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Wakatobi, 2017 (Hektar) .....           | 76 |

|           |                                                                                                                                  |     |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 25. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Kolaka Utara, 2017 (Hektar) .....     | 78  |
| Tabel 26. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Buton Utara, 2017 (Hektar) .....      | 80  |
| Tabel 27. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Utara, 2017 (Hektar) .....     | 82  |
| Tabel 28. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Kolaka Timur, 2017 (Hektar) .....     | 84  |
| Tabel 29. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 (Hektar) ..... | 86  |
| Tabel 30. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Muna Barat, 2017 (Hektar) .....       | 88  |
| Tabel 31. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Buton Tengah, 2017 (Hektar) .....     | 90  |
| Tabel 32. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Buton Selatan, 2017 (Hektar) .....    | 92  |
| Tabel 33. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kota Kendari, 2017 (Hektar) .....               | 94  |
| Tabel 34. | Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kota Baubau, 2017 (Hektar). .....               | 96  |
| Tabel 35. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Sulawesi Tenggara, 2017 .....                                                  | 98  |
| Tabel 36. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Buton, 2017 .....                                                    | 99  |
| Tabel 37. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Muna, 2017 .....                                                     | 100 |
| Tabel 38. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Konawe, 2017 .....                                                   | 101 |
| Tabel 39. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Kolaka, 2017 .....                                                   | 102 |
| Tabel 40. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Konawe Selatan, 2017 .....                                           | 103 |

|           |                                                                                       |     |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 41. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Bombana, 2017 .....       | 104 |
| Tabel 42. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Wakatobi, 2017 .....      | 105 |
| Tabel 43. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Kolaka Utara, 2017 .....  | 106 |
| Tabel 44. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Buton Utara, 2017 .....   | 107 |
| Tabel 45. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Konawe Utara, 2017 .....  | 108 |
| Tabel 46. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Kolaka Timur, 2017 .....  | 109 |
| Tabel 47. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Muna Barat, 2015* .....   | 110 |
| Tabel 48. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Buton Tengah, 2017 .....  | 111 |
| Tabel 49. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Buton Selatan, 2017 ..... | 112 |
| Tabel 50. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kota Kendari, 2017 .....            | 113 |
| Tabel 51. | Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kota Baubau, 2017 .....             | 114 |



# LUAS LAHAN MENURUT PENGUNAANNYA DI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2017

**128.685,9 HA**

Lahan Sawah

**2.973.002,5 HA**

Lahan Pertanian Bukan Sawah

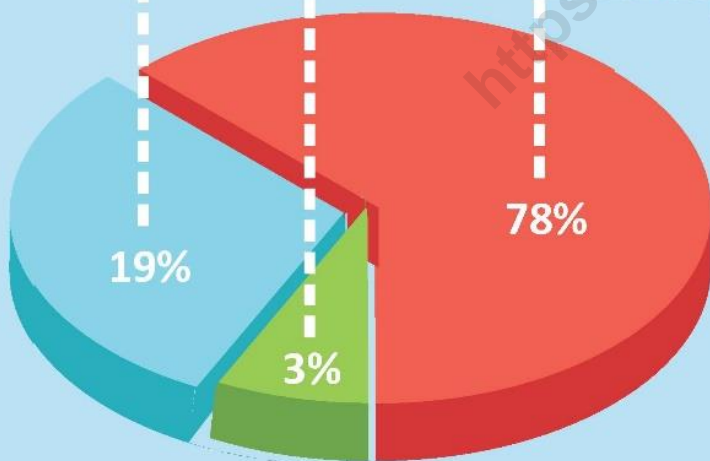
**732.203,9 HA**

Lahan Bukan Pertanian

**3.833.892,3 HA**

Total Luas Lahan

Di Provinsi Sulawesi Tenggara



Luas Lahan Menurut Penggunaannya

Tertinggi di Kabupaten Konawe : 601.902 Ha

Terendah di Kota Bau-Bau : 22.089 Ha





# I. PENDAHULUAN

## 1. Umum

Potensi pertanian di Sulawesi Tenggara (Sultra) ditunjukkan dalam struktur perekonomian Sultra di mana sektor pertanian tercatat mempunyai peran terbesar dalam pembentukan PDRB. Pada tahun 2017 sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 24,08 persen. Potensi ini juga terlihat dari besarnya persentase penduduk yang bekerja pada lapangan sektor pertanian (37,07 persen) dari total penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja.

Sebagai daerah agraris sektor pertanian diuntungkan oleh program pengembangan sistem pertanian yang diterapkan dan juga oleh partisipasi masyarakat (petani) yang besar. Program ekstensifikasi (perluasan areal) berpengaruh langsung terhadap luas lahan pertanian yang diusahakan, yang terdiri dari luas lahan sawah dan luas lahan pertanian bukan sawah.

Publikasi luas lahan menurut penggunaannya dan banyaknya alat-alat pertanian di Sulawesi Tenggara 2017 merupakan lanjutan terbitan tahun-tahun sebelumnya. Data yang disajikan merupakan hasil dari Dokumen Statistik Pertanian (SP) Lahan dan Alsintan (alat/mesin pertanian) akhir tahun 2017 dari setiap kecamatan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi ini diterbitkan secara berkala dan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang mutasi/penggunaan lahan dan alat-alat pertanian di Sulawesi Tenggara.

## 2. Data yang Disajikan

Dari Survei Pertanian Penggunaan Lahan dihasilkan data luas lahan baku yang terdiri dari luas lahan sawah (yang dirinci menurut lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, rawa lebak) dan bukan lahan sawah (yang dirinci menurut tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, lahan yang

ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan, padang rumput, lahan yang sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian bukan sawah lainnya).

Sedangkan data jumlah alat pengolahan lahan, alat penanaman, alat pengumpulan, alat pemberantas jasad pengganggu, pompa air, alat panen, alat pengolah padi, alat pengolah jagung, alat pengolah ubi kayu, dan lainnya diperoleh dari Statistik Pertanian (SP) Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan).

### **3. Metodologi**

Publikasi ini menyajikan data yang bersumber dari pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) Lahan dan Alsintan (alat/mesin pertanian) tahun 2016. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data lahan dan alat/mesin pertanian adalah pencacahan lengkap terhadap penggunaan lahan dan alat/mesin pertanian di seluruh kecamatan di Sulawesi Tenggara dan dilaksanakan secara rutin setiap tahun.

### **4. Konsep dan Definisi**

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini adalah:

#### **4.1. Lahan sawah**

Didefinisikan sebagai lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Lahan sawah terdiri dari:

#### **4.1.1. Lahan sawah irigasi**

Didefinisikan sebagai lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi. Lahan sawah irigasi terdiri dari irigasi teknis, irigasi setengah teknis, irigasi sederhana, irigasi desa/non PU, termasuk juga sawah sistem surjan yaitu sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut (bukan lebak) dengan sistem tanam pada guludan.

#### **4.1.2. Lahan sawah tadah hujan**

Didefinisikan sebagai lahan sawah tadah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

#### **4.1.3. Lahan sawah rawa pasang surut**

Didefinisikan sebagai lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

#### **4.1.4. Lahan sawah rawa lebak**

Didefinisikan sebagai lahan sawah yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun, minimal selama tiga bulan dengan ketinggian genangan minimal 50 cm.

### **4.2. Lahan Pertanian Bukan Sawah**

Didefinisikan sebagai semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari:

#### **4.2.1. Tegal/kebun**

Didefinisikan sebagai lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.



#### **4.2.2. Ladang/huma**

Didefinisikan sebagai lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

#### **4.2.3. Perkebunan**

Didefinisikan sebagai lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri, seperti karet, kelapa, kopi, teh, dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat/rumah tangga ataupun perusahaan perkebunan yang berada dalam wilayah kecamatan.

#### **4.2.4. Hutan rakyat**

Meliputi lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon dan angkana, baik tumbuh sendiri maupun sengaja ditanami, misalnya, semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan lahan ini juga ditanami tanaman bahan makan, seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan.

#### **4.2.5. Padang penggembalaan/padang rumput**

Didefinisikan sebagai lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput meskipun ada hewan yang digembalakan di sana.

#### **4.2.6. Hutan negara**

Didefinisikan sebagai hutan yang dikuasai oleh negara.

#### **4.2.7. Lahan yang sementara tidak diusahakan**

Didefinisikan sebagai lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi  $\leq 2$  tahun. Lahan sawah yang ditanami apapun  $> 2$  tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.

#### **4.2.8. Lahan bukan sawah lainnya**

Didefinisikan sebagai lahan bukan sawah selain rincian 4.2.1 – 4.2.7. Misalnya lahan sekitar rumah (perkarangan) yang diusahakan untuk pertanian.

### **4.3. Lahan Bukan Pertanian**

Lahan bukan pertanian terdiri dari:

#### **4.3.1. Lahan untuk rumah, bangunan dan halaman sekitarnya**

Didefinisikan sebagai lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitar rumah (pekarangan) yang tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.

#### **4.3.2. Lahan bukan pertanian lainnya (lain-lain)**

Didefinisikan sebagai lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas, misalnya:

- Jalan, saluran, lapangan olah raga, dan lain-lain.
- Lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb.
- Lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan  $> 2$  tahun.

#### 4.4. Pengolahan Lahan

##### 4.4.1. Traktor roda dua

Didefinisikan sebagai suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak dua buah.

##### 4.4.2. Traktor roda empat

Didefinisikan sebagai suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak empat buah.

#### 4.5. Penanaman

##### 4.5.1. Alat tanam padi (*rice transplanter*)

Didefinisikan sebagai alat penanam benih padi yang digunakan untuk menanam dua baris atau lebih sekali jalan yang digerakkan oleh tenaga mekanis.

##### 4.5.2. Alat tanam biji-bijian (*seeder*)

Didefinisikan sebagai alat tanam biji-bijian yang dibuat dari beberapa komponen bahan, yang penggunaannya ditarik oleh tenaga manual, ternak atau mekanis yang dapat menanam dengan dua baris (*row*) atau lebih.

#### 4.6. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

##### 4.6.1. Alat penyemprot (*sprayer*)

- *Hand sprayer* didefinisikan sebagai alat penyemprot dengan sistim udara yang dimampatkan, tanpa menggunakan tenaga motor sebagai daya gerak. Udara dapat dimampatkan di dalam satu kali operasi (*automatic sprayer*) atau dimampatkan dengan berturut-turut (*semi automatic*).

- *Knapsack power sprayer* didefinisikan sebagai alat pengabut pestisida dalam bentuk cairan atau penghembus pestisida dalam bentuk tepung yang digunakan dengan tenaga motor serta pemakaiannya dengan cara digendong.
- *Skid power sprayer* didefinisikan sebagai alat penyemprot pestisida dalam bentuk cairan yang digunakan dengan tenaga motor dan pemakaiannya tidak digendong tetapi diangkat.

#### 4.6.2. **Swing Fog**

Didefinisikan sebagai alat pengabut pestisida pekat dengan menggunakan poros dan tekanan gas. Pemakaiannya biasanya digendong.

#### 4.6.3. **Emposan tikus**

Didefinisikan sebagai alat penghembus untuk mengembus asap beracun ke dalam liang tikus, alat ini digerakkan secara manual.

#### 4.6.4. **Pembersih gulma**

Didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk menghilangkan gulma baik secara manual atau mekanis.

### 4.7. Pengairan

Pompa air didefinisikan sebagai alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan dari sumber air ke tempat yang membutuhkan air, biasanya ke tempat yang lebih tinggi. Berdasarkan ukuran diameter pipa pengeluaran air dibagi menjadi 3 tipe: < 4 inci, 4 inci, dan > 4 inci.

### 4.8. Pemanenan

#### 4.8.1. **Sabit bergerigi**

Didefinisikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk memanen padi, jagung dan kedelai.

#### **4.8.2. Pemotong padi tipe gunting (*reaper*)**

Didefinisikan sebagai mesin pemanen yang memotong tanaman padi dan meletakkan hasil pemotongannya di bagian samping arah jalannya mesin dalam bentuk jajaran terlepas.

#### **4.8.3. *Paddy mower***

Didefinisikan sebagai mesin yang memotong batang padi dan meletakkan hasil potongannya ke bagian samping arah kiri jalannya operator yang pengoperasiannya digendong.

#### **4.8.4. *Stripper***

Didefinisikan sebagai mesin pemanen padi dengan cara menyisir (menyerut) malai padi dan meninggalkan tegakan jerami di lahan. Berdasarkan pengoperasiannya, ada dua model *stripper*, yaitu tipe jalan/didorong (*walking*) dan tipe ditunggangi (*riding*).

#### **4.8.4. *Rice combine harvester***

Didefinisikan sebagai mesin yang digunakan untuk memanen padi, merontokkan gabah dan memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang dilakukan secara berkesinambungan pada waktu mesin ini bekerja di lapangan. Ada dua jenis *rice combine harvester*, yaitu:

- tipe operator berjalan di belakang.
- tipe dikendarai.

Berdasarkan ukuran kapasitas dibedakan menjadi:

1. *Rice combine harvester* kecil
2. *Rice combine harvester* menengah
3. *Rice combine harvester* besar

#### **4.8.5. *Corn combine harvester***

Didefinisikan sebagai mesin yang digunakan untuk memanen jagung. Berdasarkan *output*-nya dibedakan menjadi 2 tipe: *output* berupa tongkolan dan *output* berupa pipilan. Sementara berdasarkan kapasitasnya, *corn combine harvester* dibedakan menjadi Kecil dengan daya 7 – 11 KW,

Sedang dengan daya 11,1 – 31 KW, Besar dengan daya 31,1 – 65 KW.

#### **4.9. Perontokan/pemipilan**

##### **4.9.1. Perontok padi (*thresher*)**

Didefinisikan sebagai mesin yang digunakan untuk merontokkan butiran padi dari tangkainya. Berdasarkan penggerakannya dibedakan menjadi *Pedal thresher* (tenaga manusia) dan *Power thresher* (motor penggerak).

##### **4.9.2. Pemipil jagung (*corn sheller*)**

Didefinisikan sebagai mesin yang digunakan untuk memipil jagung dari tongkolnya yang dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak.

##### **4.9.2. Perontok multiguna**

Didefinisikan sebagai mesin yang digunakan untuk merontokkan/memipil padi, jagung dan kedelai.

#### **4.10. Perajangan umbi**

Didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk merajang ubi kayu dengan hasil rajangan yang tipis dan presisi. Salah satu jenis perajang umbi adalah Perajang Mekanis

#### **4.11. Pembersihan**

Pembersih gabah (*winower*) didefinisikan sebagai mesin untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang tidak diinginkan seperti potongan jerami, gabah hampa dan benda-benda asing dan dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau tenaga mekanis.

#### **4.12. Pengeringan**

Didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk menurunkan kadar air gabah, biji-bijian, atau umbi-umbian dengan menggunakan udara yang dipanaskan. Alat pengeringan terdiri dari:

- **Flat bed dryer** : alat pengering tipe datar (berbentuk kotak atau bulat) yang menggunakan penampung gabah atau biji-bijian lainnya dan dilengkapi dengan mekanisme penyaluran udara panas yang bersumber dari alat pemanas (*burner*).
- **Vertical dryer** : alat pengering dimana bahan secara kontinu dalam jumlah dan mekanisme tertentu mengalir dalam ruang pengeringan.
- **Tray dryer** : alat pengering yang digunakan untuk umbi-umbian.

#### 4.13. Pembuatan Pupuk

Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk proses pembuatan pupuk organik/kompos yang setidaknya mempunyai bagian:

- Pencacah/penghancur yaitu mesin yang digunakan untuk mencacah/menghancurkan bahan organik menjadi ukuran kecil.
- Pencampur (*mixer*) yaitu mesin yang digunakan untuk mencampur bahan organik yang sudah tercacah dengan bahan lain sesuai kebutuhan.

#### 4.14. Kelembagaan Pertanian

##### 4.14.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)

Didefinisikan sebagai suatu lembaga ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik di dalam maupun di luar kelompok tani/GAPOKTAN.

##### 4.14.2. Kelompok Tani (POKTAN)

Didefinisikan sebagai kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu

hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

**4.14.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)**

Didefinisikan sebagai gabungan 2 atau lebih kelompok tani dan memiliki bidang usaha sejenis dari hulu sampai hilir yang dikukuhkan dengan surat keputusan Bupati/Walikota yang diusulkan oleh Kepala Distan Kabupaten/Kota.

**4.14.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani**

Didefinisikan sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat.

**4.14.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)**

Didefinisikan sebagai toko yang menjual sarana produksi pertanian seperti pupuk, benih, pestisida dan alsintan langsung kepada konsumen (tidak termasuk distributor).

**4.14.6. Kelompok Penangkar Benih**

Didefinisikan sebagai gabungan 2 atau lebih petani atau kelompok tani yang memiliki fungsi melakukan penangkaran atau perbanyakan benih varietas unggul bersertifikat.

**4.14.7. Regu Pengendali Hama**

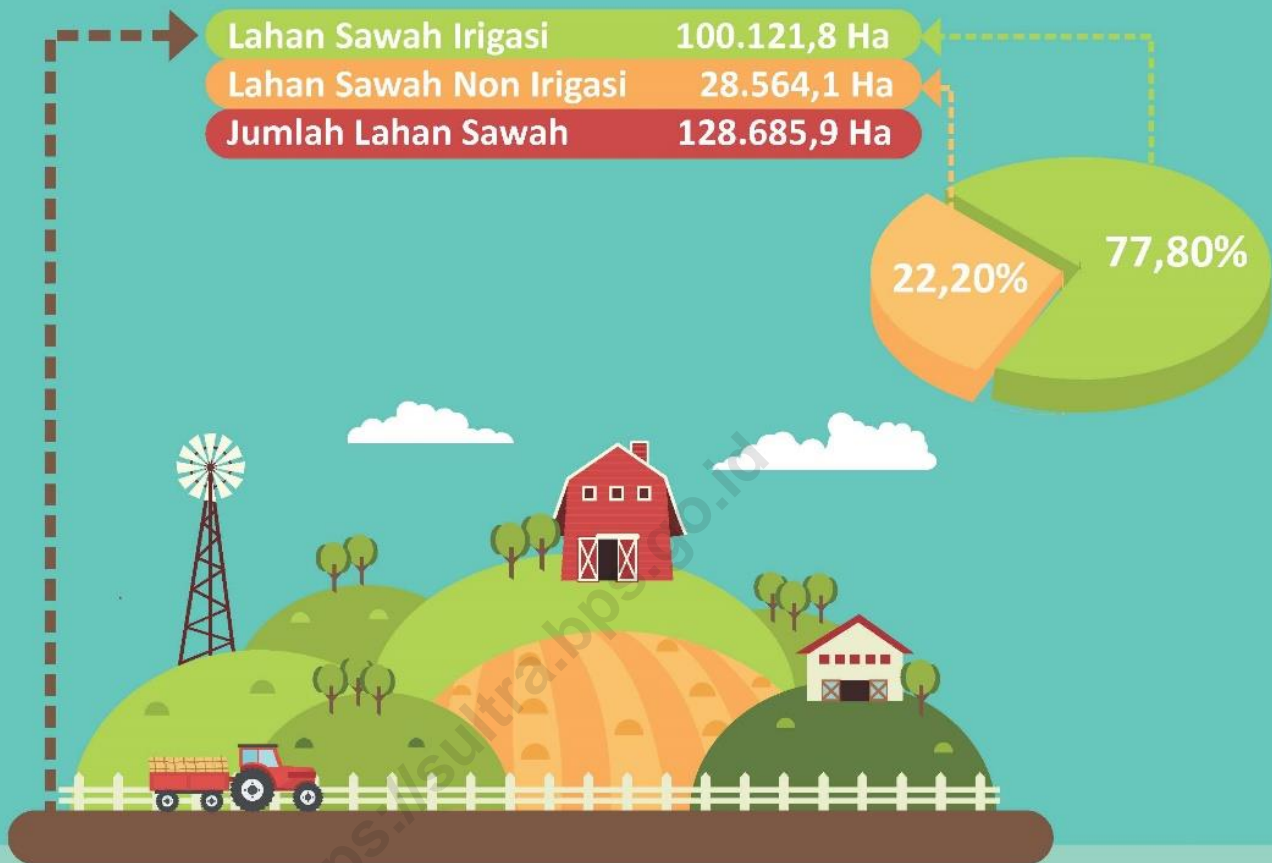
Didefinisikan sebagai organisasi yang bergerak di bidang perlindungan tanaman/pengendalian OPT yang merupakan salah satu seksi dalam kelompok tani yang mempunyai anggota sekitar 10-15 orang dan mempunyai sarana pengendalian berupa alat pengendalian, pestisida, dan perlengkapan lainnya.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

<https://sultra.bps.go.id>

# LUAS LAHAN SAWAH MENURUT SISTEM PENGAIRAN DI SULAWESI TENGGARA, 2017



# LUAS LAHAN BUKAN PERTANIAN MENURUT PENGGUNAANNYA DI SULAWESI TENGGARA, 2017

|                                    |                |
|------------------------------------|----------------|
| Tegal/ Kebun                       | 231.171,2 Ha   |
| Ladang/ Huma                       | 141.731,5 Ha   |
| Perkebunan                         | 683.504,0 Ha   |
| Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat       | 145.443,9 Ha   |
| Padang Rumput/ Pengembalaan        | 105.885,4 Ha   |
| Sementara Tidak Diusahakan         | 222.909,0 Ha   |
| Lainnya                            | 1.442.357,5 Ha |
| Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah | 2.973.002,5 Ha |

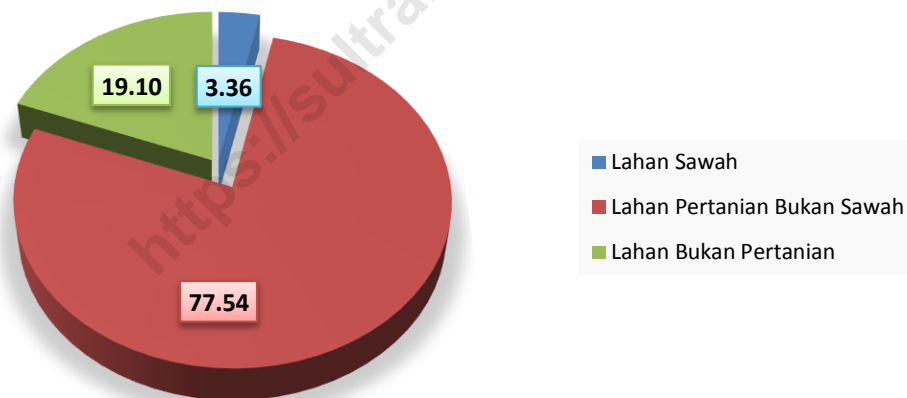




## II. URAIAN SINGKAT

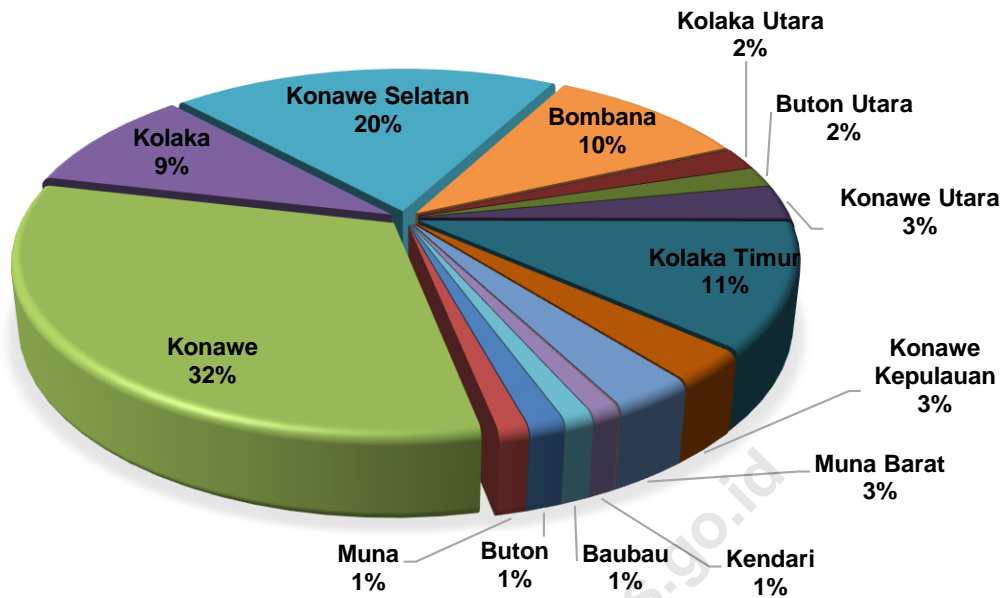
Tantangan utama bidang pertanian saat ini adalah mengatasi kesenjangan yang makin besar antara permintaan dan ketersediaan sumber daya lahan. Sumber daya lahan merupakan aset dan faktor produksi yang sangat vital dan strategis untuk memenuhi ketahanan pangan nasional. Berdasarkan data SP Lahan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017, tercatat sebesar 80,80 persen merupakan lahan pertanian yang terdiri dari lahan sawah sebesar 3,36 persen dan lahan pertanian bukan sawah sebesar 77,54 persen. Sedangkan sisanya merupakan lahan bukan pertanian sebesar 19,10 persen.

Gambar 1. Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sulawesi Tenggara, 2017



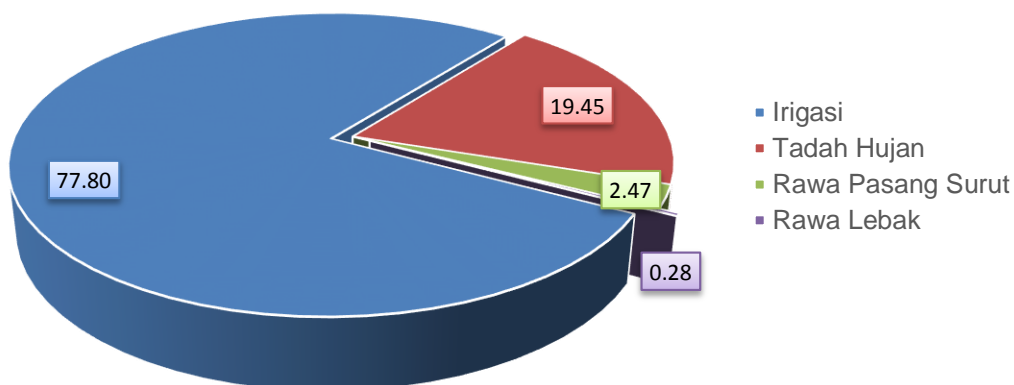
Luas Lahan sawah di Sulawesi Tenggara dirasakan cukup minim dilihat dari persentase luasannya yang kurang dari 5 persen. Pada Gambar 2, luas lahan sawah sawah di Sulawesi Tenggara terluas berada di Kabupaten Konawe sebesar 32 persen, kemudian diikuti oleh Kabupaten Konawe Selatan sebesar 20 persen, Kabupaten Kolaka Timur sebesar 11 persen, dan Kabupaten Bombana sebesar 10 persen. Fenomena ini sejalan dengan data produksi padi bahwa keempat kabupaten tersebut merupakan kabupaten penghasil padi terbesar di Sulawesi Tenggara.

Gambar 2. Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017



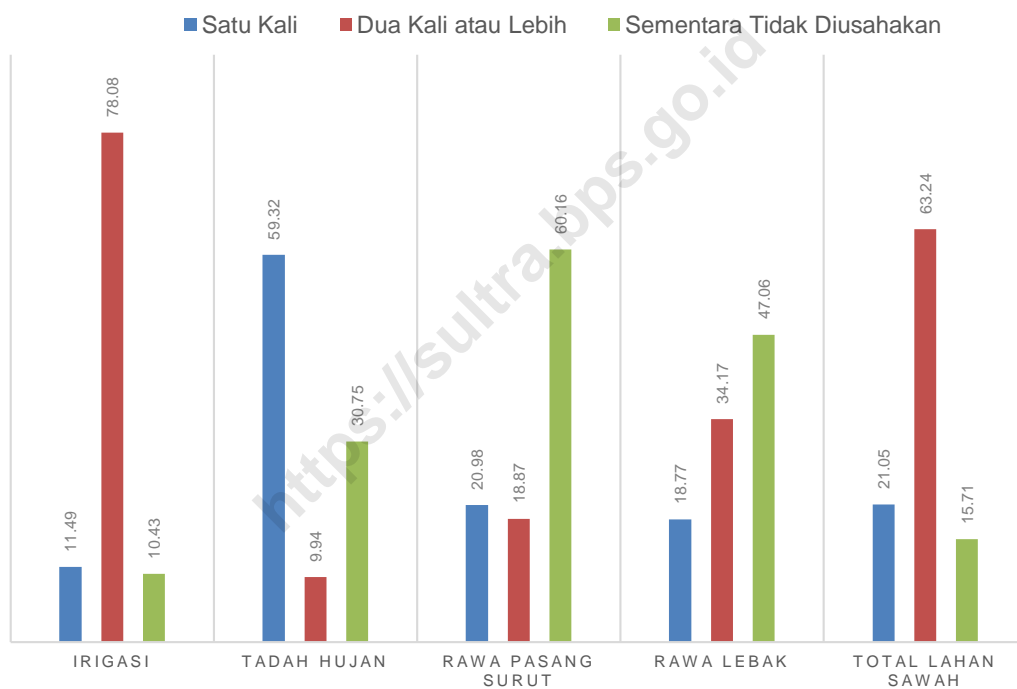
Berdasarkan sistem pengairannya lahan sawah terbagi menjadi sawah irigasi dan non irigasi. Gambar 3 menunjukkan bahwa sebagian besar lahan sawah di Sulawesi Tenggara sudah memiliki saluran irigasi yaitu sebesar 77,54 persen dari total luas lahan sawah. Sedangkan sisanya ada sawah non irigasi yang dengan sistem tadah hujan sebesar 19,45 persen, sawah rawa pasang surut sebesar 2,47 persen, dan sawah rawa lebak sebesar 0,28 persen (Gambar 3).

Gambar 3. Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Sulawesi Tenggara, 2017



Jika dilihat berdasarkan frekuensi penanaman dalam setahun, sebesar 63,24 persen lahan sawah dapat ditanami sebanyak dua kali atau lebih. Sawah irigasi merupakan jenis sawah terbesar yang dapat ditanami sebanyak dua kali atau lebih, yaitu sebesar 78,08 persen. Sedangkan sawah non irigasi yang dapat ditanami dua kali atau lebih, yaitu sawah rawa lebak sebesar 34,17 persen, sawah rawa pasang surut sebesar 18,87 persen, dan sawah tadah hujan sebesar 9,94 persen.

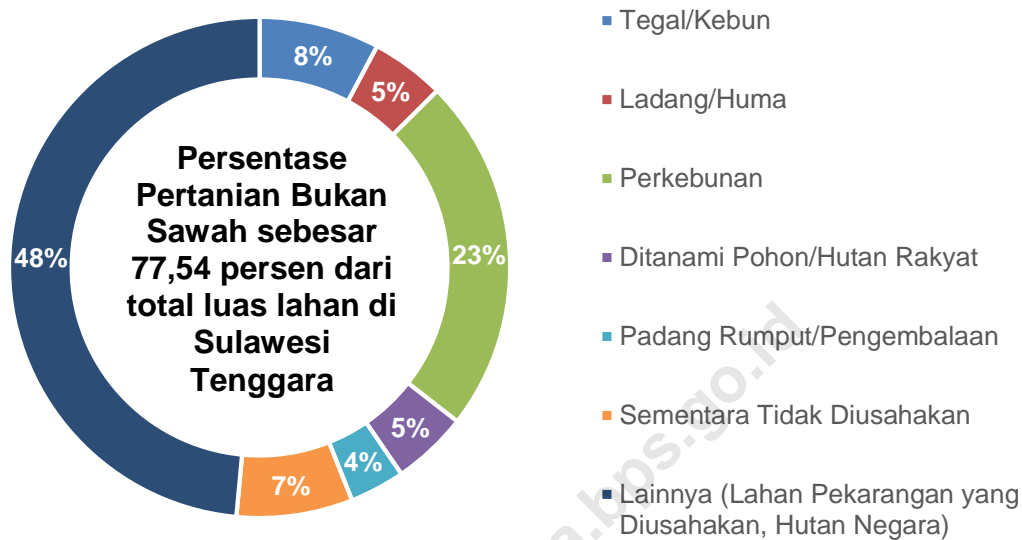
Gambar 4. Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Frekuensi Penanaman Dalam Setahun dan Jenis Pengairan di Sulawesi Tenggara, 2017



Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, lahan pertanian bukan sawah merupakan lahan terluas di Sulawesi Tenggara. Gambar 5 menunjukkan bahwa sebagian besar luas lahan tersebut merupakan lahan bukan sawah lainnya, yaitu lahan pekarangan yang diusahakan untuk pertanian dan hutan negara sebesar 48 persen. Sedangkan sisanya merupakan lahan pertanian bukan sawah yang digunakan untuk lahan perkebunan sebesar 23 persen, lahan tegal/kebun sebesar 8 persen, lahan ladang/huma sebesar 5 persen, lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat

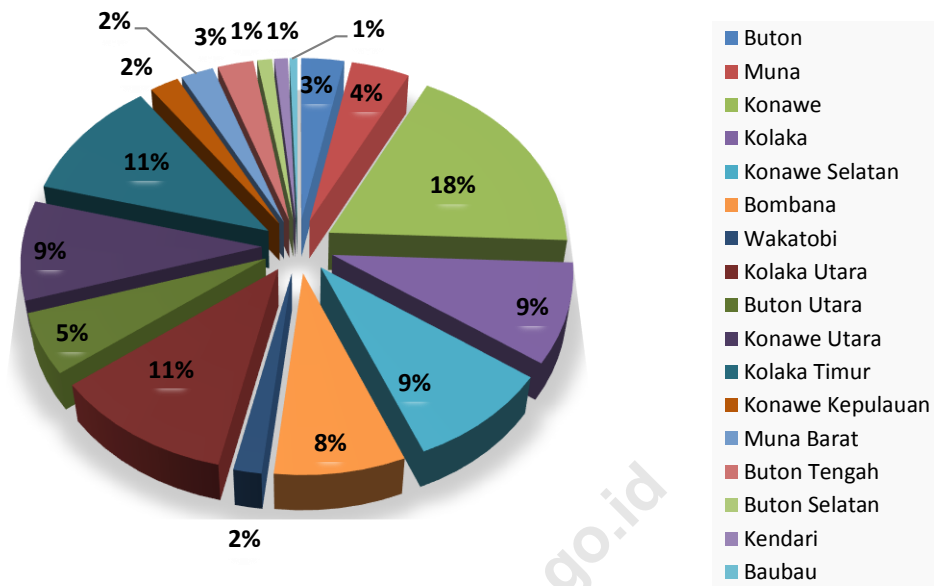
dan padang rumput/pengembalaan sebesar 9 persen, serta lahan yang sementara tidak diusahakan sebesar 8 persen.

Gambar 5. Persentase Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Sulawesi Tenggara, 2016



Jika dilihat menurut kabupaten/kota, persentase luas lahan pertanian bukan sawah terbesar di Sulawesi Tenggara berada di kabupaten Kabupaten Konawe, yaitu sebesar 18 persen, serta Kabupaten Kolaka Timur dan Kolaka Utara masing-masing sebesar 11 persen. Dengan luas lahan terbesar menjadikan Kabupaten Konawe sebagai kabupaten penyumbang produksi pertanian terbesar di Sulawesi Tenggara. Sedangkan kabupaten dengan persentase luas lahan pertanian bukan sawah terkecil yaitu kota kendari dan kota baubau yang hanya sebesar 1 persen. Hal ini disebabkan karena kedua kota yang berada di Sulawesi Tenggara tersebut merupakan daerah yang sedang sedang pesat perkembangannya sehingga lahan pertanian di wilayah tersebut semakin berkurang diganti dengan lahan bukan pertanian.

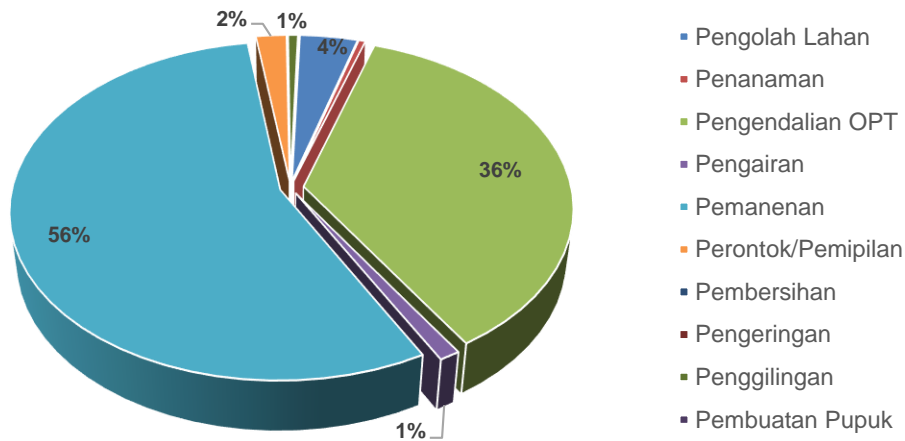
Gambar 6. Persentase Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017



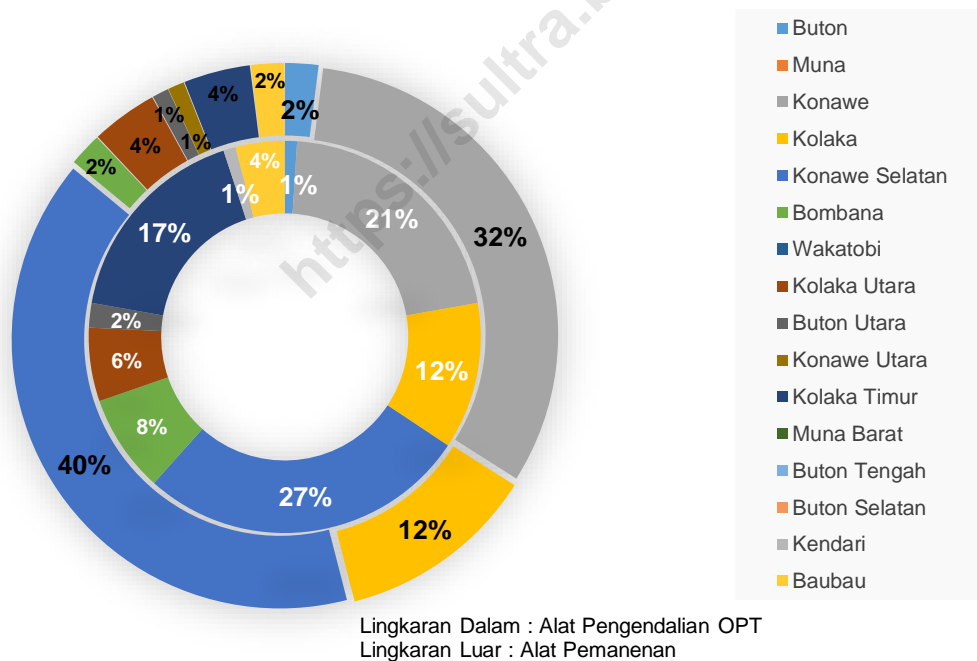
Selain sumber daya lahan, ketersediaan alat-alat pertanian baik pada saat pengolahan lahan maupun saat pra dan pasca panen cukup berpengaruh terhadap produksi, khususnya produksi pertanian tanaman pangan. Gambar 7 menunjukkan bahwa ketersediaan alat-alat pertanian di Sulawesi Tenggara didominasi oleh alat-alat pertanian yang digunakan untuk memanen diantaranya berupa sabit bergerigi, pemotong padi tipe gunting (*reaper*) dan pengungkit ubi kayu/ubi jalar, yaitu sebesar 56 persen. Selain itu, terdapat 36 persen alat-alat pertanian yang digunakan untuk mengendalikan OPT diantaranya berupa alat penyemprot, pembersih gulma dan emposan tikus. Sementara itu penggunaan alat-alat pertanian lainnya, berupa alat pengolah lahan, alat perontok/pemipilan, alat pengairan, alat penggilingan, alat penanaman, alat pembuatan pupuk, alat pengeringan dan alat pembersihan, persentase ketersediannya masih sangat kecil yaitu 4 persen ke bawah.



Gambar 7. Persentase Alat-Alat Pertanian yang Dapat Digunakan di Sulawesi Tenggara, 2017



Gambar 8. Persentase Alat Pengendalian OPT dan Pemanenan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017

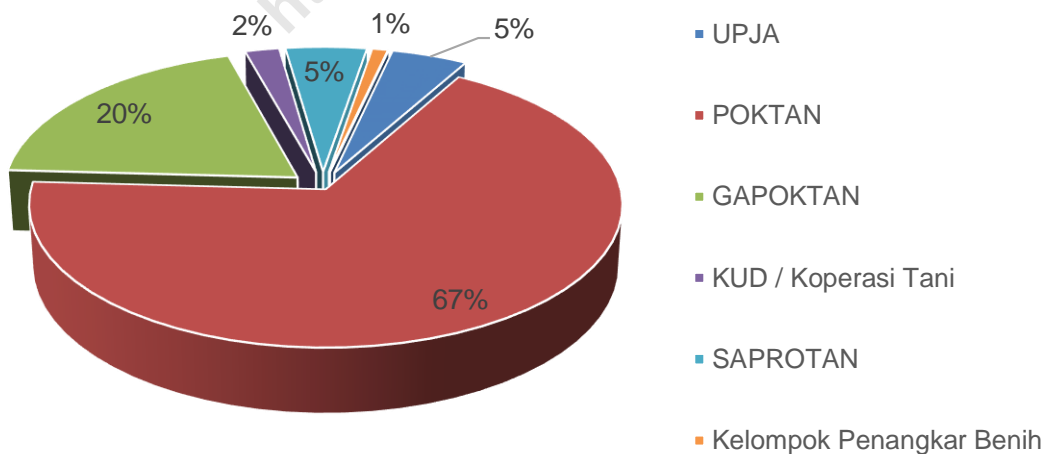


Ketersediaan alat pengendalian OPT dan alat pemanenan menurut Kabupaten/Kota tersaji pada Gambar 8. Kabupaten Konawe Selatan memiliki alat pengendalian OPT dalam kondisi baik dan rusak ringan terbesar sebesar 27 persen, diikuti Kabupaten Konawe sebesar 21 persen,

Kabupaten Kolaka Timur sebesar 17 persen, dan Kabupaten Kolaka sebesar 12 persen. Sementara yang memiliki alat pemanenan dalam kondisi baik dan rusak ringan terbesar adalah Kabupaten Konawe Selatan sebesar 40 persen, diikuti Kabupaten Konawe sebesar 32 persen dan Kabupaten Kolaka sebesar 12 persen.

Kelembagaan usaha tani memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha tani. Gambar 9 menunjukkan kelembagaan pertanian di Sulawesi Tenggara didominasi oleh kelompok tani (POKTAN) sebesar 67 persen, kemudian gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) sebesar 20 persen. Sedangkan kelembagaan pertanian lainnya yaitu usaha pelayanan jasa alsintan (UPJA) sebesar 5 persen, kios sarana produksi pertanian (SAPROTAN) sebesar 5 persen, koperasi tani sebesar 2 persen, dan kelompok penangkar benih sebesar 1 persen.

Gambar 9. Persentase Kelembagaan Pertanian di Sulawesi Tenggara, 2017



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

<https://sultra.bps.go.id>





Tabel 1. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Sulawesi Tenggara, 2017 (Hektar)

| Kabupaten/Kota       | Irigasi                                |                 |                            |         | Tadah Hujan                            |                 |                            |        |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|---------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah  | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |         | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                  | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)     | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)    |
| 1. Buton             | 346                                    | 683             | 70                         | 1.099   | 483                                    | 0               | 96                         | 579    |
| 2. Muna              | 160                                    | 235             | 495                        | 890     | 436                                    | 2               | 67                         | 505    |
| 3. Konawe            | 3.479                                  | 29.099          | 3.536                      | 36.114  | 571                                    | 164             | 1.138                      | 1.873  |
| 4. Kolaka            | 866                                    | 9.923           | 328                        | 11.117  | 791                                    | 273             | 0                          | 1.064  |
| 5. Konawe Selatan    | 3.048                                  | 13.785          | 1.407                      | 18.240  | 4.573                                  | 240             | 1.784                      | 6.597  |
| 6. Bombana           | 841                                    | 8.270           | 127                        | 9.238   | 3.685                                  | 72              | 294                        | 4.051  |
| 7. Wakatobi          | 0                                      | 0               | 0                          | 0       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 8. Kolaka Utara      | 228                                    | 1.211           | 869                        | 2.308   | 165                                    | 113             | 0                          | 278    |
| 9. Buton Utara       | 0                                      | 0               | 0                          | 0       | 1.412                                  | 238             | 682                        | 2.332  |
| 10. Konawe Utara     | 834                                    | 759             | 402                        | 1.995   | 1.080                                  | 537             | 405                        | 2.022  |
| 11. Kolaka Timur     | 748                                    | 11.906          | 150                        | 12.804  | 1.156                                  | 675             | 66                         | 1.897  |
| 12. Konawe Kepulauan | 0                                      | 73              | 375                        | 448     | 258                                    | 108             | 2.842                      | 3.208  |
| 13. Muna Barat       | 247                                    | 1.105           | 2.309                      | 3.661   | 0                                      | 27              | 113                        | 140    |
| 14. Buton Tengah     | 0                                      | 0               | 0                          | 0       | 1                                      | 0               | 0                          | 1      |
| 15. Buton Selatan    | 0                                      | 0               | 0                          | 0       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 16. Kendari          | 705                                    | 25              | 307                        | 1.037   | 67                                     | 38              | 177                        | 282    |
| 17. Baubau           | 4                                      | 1.096           | 71                         | 1.171   | 171                                    | 0               | 33                         | 204    |
| Sulawesi Tenggara    |                                        |                 |                            |         |                                        |                 |                            |        |
| 2017                 | 11.506                                 | 78.170          | 10.446                     | 100.122 | 14.848                                 | 2.487           | 7.697                      | 25.032 |
| 2016                 | 12.812                                 | 77.211          | 7.244                      | 97.267  | 15.460                                 | 2.611           | 7.344                      | 25.415 |
| 2015                 | 14.822                                 | 71.018          | 6.797                      | 92.637  | 15.338                                 | 1.213           | 7.578                      | 24.129 |
| 2014                 | 16.021                                 | 63.566          | 13.714                     | 93.301  | 13.942                                 | 2.631           | 9.940                      | 26.513 |
| 2013                 | 15.509                                 | 64.963          | 14.449                     | 94.921  | 10.577                                 | 4.108           | 9.761                      | 24.446 |
| 2012                 | 15.333                                 | 63.004          | 14.722                     | 93.059  | 5.595                                  | 7.636           | 9.932                      | 23.163 |

Lanjutan Tabel 1.

| Kabupaten/Kota       | Rawa Pasang Surut                      |                 |                            |        | Rawa Lebak                             |                 |                            |        |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                  | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)   | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)   |
| 1. Buton             | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 2. Muna              | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 3. Konawe            | 666                                    | 549             | 1.534                      | 2.749  | 50                                     | 40              | 130                        | 220    |
| 4. Kolaka            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 5. Konawe Selatan    | 0                                      | 0               | 376                        | 376    | 17                                     | 82              | 28                         | 127    |
| 6. Bombana           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 7. Wakatobi          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 8. Kolaka Utara      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 9. Buton Utara       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 10. Konawe Utara     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 11. Kolaka Timur     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 12. Konawe Kepulauan | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 13. Muna Barat       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 10                         | 10     |
| 14. Buton Tengah     | 0                                      | 50              | 0                          | 50     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 15. Buton Selatan    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 16. Kendari          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 17. Baubau           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| Sulawesi Tenggara    |                                        |                 |                            |        |                                        |                 |                            |        |
| 2017                 | 666                                    | 599             | 1.910                      | 3.175  | 67                                     | 122             | 168                        | 357    |
| 2016                 | 771                                    | 662             | 2.161                      | 3.594  | 207                                    | 120             | 130                        | 457    |
| 2015                 | 771                                    | 612             | 1.785                      | 3.168  | 231                                    | 110             | 80                         | 421    |
| 2014                 | 358                                    | 174             | 1.021                      | 1.553  | 102                                    | 32              | 44                         | 178    |
| 2013                 | 358                                    | 174             | 1.021                      | 1.553  | 189                                    | 55              | 58                         | 302    |
| 2012                 | 358                                    | 174             | 1.021                      | 1.553  | 172                                    | 8               | 140                        | 320    |

Lanjutan Tabel 1.

| Kabupaten/Kota       | Non Irigasi                            |                 |                            |        | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |         |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|---------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah  |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |         |
| (1)                  | (19)                                   | (20)            | (21)                       | (22)   | (24)                                   | (25)            | (26)                       | (27)    |
| 1. Buton             | 483                                    | 0               | 96                         | 579    | 829                                    | 683             | 166                        | 1.678   |
| 2. Muna              | 436                                    | 2               | 67                         | 505    | 596                                    | 237             | 562                        | 1.395   |
| 3. Konawe            | 1.287                                  | 753             | 2.802                      | 4.842  | 4.766                                  | 29.852          | 6.338                      | 40.956  |
| 4. Kolaka            | 791                                    | 273             | 0                          | 1.064  | 1.657                                  | 10.196          | 328                        | 12.181  |
| 5. Konawe Selatan    | 4.590                                  | 322             | 2.188                      | 7.100  | 7.638                                  | 14.107          | 3.595                      | 25.340  |
| 6. Bombana           | 3.685                                  | 72              | 294                        | 4.051  | 4.526                                  | 8.342           | 421                        | 13.289  |
| 7. Wakatobi          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0       |
| 8. Kolaka Utara      | 165                                    | 113             | 0                          | 278    | 393                                    | 1.324           | 869                        | 2.586   |
| 9. Buton Utara       | 1.412                                  | 238             | 682                        | 2.332  | 1.412                                  | 238             | 682                        | 2.332   |
| 10. Konawe Utara     | 1.080                                  | 537             | 405                        | 2.022  | 1.914                                  | 1.296           | 807                        | 4.016   |
| 11. Kolaka Timur     | 1.156                                  | 675             | 66                         | 1.897  | 1.904                                  | 12.581          | 216                        | 14.701  |
| 12. Konawe Kepulauan | 258                                    | 108             | 2.842                      | 3.208  | 258                                    | 181             | 3.217                      | 3.656   |
| 13. Muna Barat       | 0                                      | 27              | 123                        | 150    | 247                                    | 1.132           | 2.432                      | 3.811   |
| 14. Buton Tengah     | 1                                      | 50              | 0                          | 51     | 1                                      | 50              | 0                          | 51      |
| 15. Buton Selatan    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0       |
| 16. Kendari          | 67                                     | 38              | 177                        | 282    | 772                                    | 63              | 484                        | 1.319   |
| 17. Baubau           | 171                                    | 0               | 33                         | 204    | 175                                    | 1.096           | 104                        | 1.375   |
| Sulawesi Tenggara    |                                        |                 |                            |        |                                        |                 |                            |         |
| 2017                 | 15.581                                 | 3.208           | 9.775                      | 28.564 | 27.087                                 | 81.379          | 20.220                     | 128.686 |
| 2016                 | 16.438                                 | 3.393           | 9.635                      | 29.466 | 29.250                                 | 80.604          | 16.879                     | 126.733 |
| 2015                 | 16.340                                 | 1.935           | 9.443                      | 27.718 | 31.162                                 | 72.953          | 16.240                     | 120.355 |
| 2014                 | 14.402                                 | 2.837           | 11.005                     | 28.244 | 30.423                                 | 66.403          | 24.719                     | 121.545 |
| 2013                 | 11.124                                 | 4.337           | 10.840                     | 26.301 | 26.633                                 | 69.300          | 25.289                     | 121.222 |
| 2012                 | 6.125                                  | 7.818           | 11.093                     | 25.036 | 21.458                                 | 70.822          | 25.815                     | 118.095 |



Tabel 2. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Buton, 2017 (Hektar)

| Kecamatan           | Irigasi                                |                 |                            |              | Tadah Hujan                            |                 |                            |            |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|------------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |            |
| (1)                 | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)          | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)        |
| 1. Lasalimu         | 0                                      | 155             | 65                         | 220          | 250                                    | 0               | 0                          | 250        |
| 2. Lasalimu Selatan | 196                                    | 138             | 5                          | 339          | 123                                    | 0               | 66                         | 189        |
| 3. Siontapina       | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 4. Pasar Wajo       | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 5. Wolowa           | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 6. Wabula           | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 7. Kapontori        | 150                                    | 390             | 0                          | 540          | 110                                    | 0               | 30                         | 140        |
| <b>Buton</b>        | <b>346</b>                             | <b>683</b>      | <b>70</b>                  | <b>1.099</b> | <b>483</b>                             | <b>0</b>        | <b>96</b>                  | <b>579</b> |

Lanjutan Tabel 2.

| Kecamatan           | Non Irigasi                            |                 |                            |            | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |              |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |            | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              |
| (1)                 | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)       | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)         |
| 1. Lasalimu         | 250                                    | 0               | 0                          | 250        | 250                                    | 155             | 65                         | 470          |
| 2. Lasalimu Selatan | 123                                    | 0               | 66                         | 189        | 319                                    | 138             | 71                         | 528          |
| 3. Siontapina       | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 4. Pasar Wajo       | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 5. Wolowa           | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 6. Wabula           | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 7. Kapontori        | 110                                    | 0               | 30                         | 140        | 260                                    | 390             | 30                         | 680          |
| <b>Buton</b>        | <b>483</b>                             | <b>0</b>        | <b>96</b>                  | <b>579</b> | <b>829</b>                             | <b>683</b>      | <b>166</b>                 | <b>1.678</b> |

Tabel 3. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Muna, 2017 (Hektar)

| Kecamatan             | Irigasi                                |                 |                            |            | Tadah Hujan                            |                 |                            |            |
|-----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|------------|
|                       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     |
|                       | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |            | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |            |
| (1)                   | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)        | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)        |
| 1. Tongkuno           | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 1                                      | 2               | 67                         | 70         |
| 2. Tongkuno Selatan   | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 3. Parigi             | 0                                      | 25              | 350                        | 375        | 415                                    | 0               | 0                          | 415        |
| 4. Bone               | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 5. Marobo             | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 6. Kabawo             | 120                                    | 140             | 0                          | 260        | 20                                     | 0               | 0                          | 20         |
| 7. Kabangka           | 0                                      | 30              | 20                         | 50         | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 8. Kontukowuna        | 40                                     | 40              | 125                        | 205        | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 9. Kontunaga          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 10. Watopute          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 11. Katobu            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 12. Lohia             | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 13. Duruka            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 14. Batalaiworu       | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 15. Napabalano        | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 16. Lasalepa          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 17. Towea             | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 18. Wakorumba Selatan | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 19. Pasir Putih       | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 20. Pasi Kolaga       | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 21. Maligano          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 22. Batukara          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| <b>Muna</b>           | <b>160</b>                             | <b>235</b>      | <b>495</b>                 | <b>890</b> | <b>436</b>                             | <b>2</b>        | <b>67</b>                  | <b>505</b> |

Lanjutan Tabel 3.

| Kecamatan             | Non Irigasi                            |                 |                            |            | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |              |
|-----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
|                       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       |
|                       | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |            | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              |
| (1)                   | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)       | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)         |
| 1. Tongkuno           | 1                                      | 2               | 67                         | 70         | 1                                      | 2               | 67                         | 70           |
| 2. Tongkuno Selatan   | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 3. Parigi             | 415                                    | 0               | 0                          | 415        | 415                                    | 25              | 350                        | 790          |
| 4. Bone               | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 5. Marobo             | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 6. Kabawo             | 20                                     | 0               | 0                          | 20         | 140                                    | 140             | 0                          | 280          |
| 7. Kabangka           | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 30              | 20                         | 50           |
| 8. Kontukowuna        | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 40                                     | 40              | 125                        | 205          |
| 9. Kontunaga          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 10. Watopute          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 11. Katobu            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 12. Lohia             | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 13. Duruka            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 14. Batalaiworu       | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 15. Napabalano        | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 16. Lasalepa          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 17. Towea             | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 18. Wakorumba Selatan | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 19. Pasir Putih       | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 20. Pasi Kolaga       | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 21. Maligano          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 22. Batukara          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| <b>Muna</b>           | <b>436</b>                             | <b>2</b>        | <b>67</b>                  | <b>505</b> | <b>596</b>                             | <b>237</b>      | <b>562</b>                 | <b>1.395</b> |

Tabel 4. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Konawe, 2017 (Hektar)

| Kecamatan            | Irigasi                                |                 |                            |        | Tadah Hujan                            |                 |                            |        |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                  | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)    | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)    |
| 1. Soropia           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 2. Lalonggasumeeto   | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 3. Sampara           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 4. Bondoala          | 72                                     | 520             | 15                         | 607    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 5. Besulutu          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 55                         | 55     |
| 6. Kapoiala          | 47                                     | 50              | 0                          | 97     | 105                                    | 63              | 251                        | 419    |
| 7. Anggalomoare      | 0                                      | 0               | 30                         | 30     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 8. Morosi            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 9. Lambuya           | 450                                    | 1.822           | 238                        | 2.510  | 211                                    | 0               | 321                        | 532    |
| 10. Uepai            | 175                                    | 2.264           | 200                        | 2.639  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 11. Puriala          | 935                                    | 850             | 609                        | 2.394  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 12. Onembute         | 100                                    | 1.084           | 0                          | 1.184  | 0                                      | 0               | 67                         | 67     |
| 13. Pondidaha        | 342                                    | 1.438           | 268                        | 2.048  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 14. Wonggeduku       | 0                                      | 3.010           | 232                        | 3.242  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 15. Amonggedo        | 193                                    | 2.444           | 0                          | 2.637  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 16. Wonggeduku Barat | 0                                      | 2.400           | 121                        | 2.521  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 17. Wawatobi         | 15                                     | 1.712           | 543                        | 2.270  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 18. Meluhu           | 43                                     | 1.277           | 0                          | 1.320  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 19. Konawe           | 37                                     | 327             | 73                         | 437    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 20. Unaaha           | 0                                      | 766             | 0                          | 766    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 21. Anggaberri       | 428                                    | 574             | 53                         | 1.055  | 0                                      | 35              | 0                          | 35     |
| 22. Abuki            | 141                                    | 1.457           | 224                        | 1.822  | 125                                    | 27              | 329                        | 481    |
| 23. Latora           | 7                                      | 23              | 72                         | 102    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 24. Tongauna         | 230                                    | 4.546           | 609                        | 5.385  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 25. Asinua           | 234                                    | 377             | 0                          | 611    | 130                                    | 0               | 115                        | 245    |
| 26. Padangguni       | 0                                      | 2.158           | 97                         | 2.255  | 0                                      | 39              | 0                          | 39     |
| 27. Tongauna Utara   | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 28. Rوتا             | 30                                     | 0               | 152                        | 182    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| Konawe               | 3.479                                  | 29.099          | 3.536                      | 36.114 | 571                                    | 164             | 1.138                      | 1.873  |

Lanjutan Tabel 4.

| Kecamatan            | Rawa Pasang Surut                      |                 |                            |        | Rawa Lebak                             |                 |                            |        |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                  | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)   | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)   |
| 1. Soropia           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 2. Lalongasumeeto    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 3. Sampara           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 4. Bondoala          | 666                                    | 549             | 1.534                      | 2.749  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 5. Besulutu          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 6. Kapoiala          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 7. Anggalomoare      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 8. Morosi            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 9. Lambuya           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 10. Uepai            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 11. Puriala          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 12. Onembute         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 13. Pondidaha        | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 14. Wonggeduku       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 15. Amonggedo        | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 16. Wonggeduku Barat | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 17. Wawatobi         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 18. Meluhu           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 19. Konawe           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 20. Unaaha           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 21. Anggaberu        | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 22. Abuki            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 23. Latoma           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 24. Tongauna         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 25. Asinua           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 50                                     | 40              | 130                        | 220    |
| 26. Padangguni       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 27. Tongauna Utara   | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 28. Rوتا             | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| Konawe               | 666                                    | 549             | 1.534                      | 2.749  | 50                                     | 40              | 130                        | 220    |

Lanjutan Tabel 4.

| Kecamatan            | Non Irigasi                            |                 |                            |        | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |        |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                  | (19)                                   | (20)            | (21)                       | (22)   | (24)                                   | (25)            | (26)                       | (27)   |
| 1. Soropia           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 2. Lalongasumeeto    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 3. Sampara           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 4. Bondoala          | 666                                    | 549             | 1.534                      | 2.749  | 738                                    | 1.069           | 1.549                      | 3.356  |
| 5. Besulutu          | 0                                      | 0               | 55                         | 55     | 0                                      | 0               | 55                         | 55     |
| 6. Kapoiala          | 105                                    | 63              | 251                        | 419    | 152                                    | 113             | 251                        | 516    |
| 7. Anggalomoare      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 30                         | 30     |
| 8. Morosi            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 9. Lambuya           | 211                                    | 0               | 321                        | 532    | 661                                    | 1.822           | 559                        | 3.042  |
| 10. Uepai            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 175                                    | 2.264           | 200                        | 2.639  |
| 11. Puriala          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 935                                    | 850             | 609                        | 2.394  |
| 12. Onembute         | 0                                      | 0               | 67                         | 67     | 100                                    | 1.084           | 67                         | 1.251  |
| 13. Pondidaha        | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 342                                    | 1.438           | 268                        | 2.048  |
| 14. Wonggeduku       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 3.010           | 232                        | 3.242  |
| 15. Amonggedo        | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 193                                    | 2.444           | 0                          | 2.637  |
| 16. Wonggeduku Barat | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 2.400           | 121                        | 2.521  |
| 17. Wawatobi         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 15                                     | 1.712           | 543                        | 2.270  |
| 18. Meluhu           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 43                                     | 1.277           | 0                          | 1.320  |
| 19. Konawe           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 37                                     | 327             | 73                         | 437    |
| 20. Unaaha           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 766             | 0                          | 766    |
| 21. Anggaberri       | 0                                      | 35              | 0                          | 35     | 428                                    | 609             | 53                         | 1.090  |
| 22. Abuki            | 125                                    | 27              | 329                        | 481    | 266                                    | 1.484           | 553                        | 2.303  |
| 23. Latora           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 7                                      | 23              | 72                         | 102    |
| 24. Tongauna         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 230                                    | 4.546           | 609                        | 5.385  |
| 25. Asinua           | 180                                    | 40              | 245                        | 465    | 414                                    | 417             | 245                        | 1.076  |
| 26. Padangguni       | 0                                      | 39              | 0                          | 39     | 0                                      | 2.197           | 97                         | 2.294  |
| 27. Tongauna Utara   | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 28. Rوتا             | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 30                                     | 0               | 152                        | 182    |
| Konawe               | 1.287                                  | 753             | 2.802                      | 4.842  | 4.766                                  | 29.852          | 6.338                      | 40.956 |

Tabel 5. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Kolaka, 2017 (Hektar)

| Kecamatan      | Irigasi                                |                 |                             |               | Tadah Hujan                            |                 |                             |              |
|----------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|---------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|--------------|
|                | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah        | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah       |
|                | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |               | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |              |
| (1)            | (2)                                    | (3)             | (4)                         | (5)           | (6)                                    | (7)             | (8)                         | (9)          |
| 1. Watubangga  | 866                                    | 452             | 0                           | 1.318         | 226                                    | 0               | 0                           | 226          |
| 2. Tanggetada  | 0                                      | 1.344           | 328                         | 1.672         | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 3. Toari       | 0                                      | 0               | 0                           | 0             | 100                                    | 0               | 0                           | 100          |
| 4. Polinggona  | 0                                      | 230             | 0                           | 230           | 354                                    | 273             | 0                           | 627          |
| 5. Pomalaa     | 0                                      | 1.079           | 0                           | 1.079         | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 6. Wundulako   | 0                                      | 1.784           | 0                           | 1.784         | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 7. Baula       | 0                                      | 1.297           | 0                           | 1.297         | 15                                     | 0               | 0                           | 15           |
| 8. Kolaka      | 0                                      | 454             | 0                           | 454           | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 9. Latambaga   | 0                                      | 200             | 0                           | 200           | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 10. Wolo       | 0                                      | 1.160           | 0                           | 1.160         | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 11. Samaturu   | 0                                      | 1.723           | 0                           | 1.723         | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 12. Iwoimendaa | 0                                      | 200             | 0                           | 200           | 96                                     | 0               | 0                           | 96           |
| <b>Kolaka</b>  | <b>866</b>                             | <b>9.923</b>    | <b>328</b>                  | <b>11.117</b> | <b>791</b>                             | <b>273</b>      | <b>0</b>                    | <b>1.064</b> |



Lanjutan Tabel 5.

| Kecamatan      | Non Irigasi                            |                 |                             |              | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                             |               |
|----------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|---------------|
|                | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah        |
|                | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |              | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |               |
| (1)            | (10)                                   | (11)            | (12)                        | (13)         | (15)                                   | (16)            | (17)                        | (18)          |
| 1. Watubangga  | 226                                    | 0               | 0                           | 226          | 1.092                                  | 452             | 0                           | 1.544         |
| 2. Tanggetada  | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 1.344           | 328                         | 1.672         |
| 3. Toari       | 100                                    | 0               | 0                           | 100          | 100                                    | 0               | 0                           | 100           |
| 4. Polinggona  | 354                                    | 273             | 0                           | 627          | 354                                    | 503             | 0                           | 857           |
| 5. Pomalaa     | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 1.079           | 0                           | 1.079         |
| 6. Wundulako   | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 1.784           | 0                           | 1.784         |
| 7. Baula       | 15                                     | 0               | 0                           | 15           | 15                                     | 1.297           | 0                           | 1.312         |
| 8. Kolaka      | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 454             | 0                           | 454           |
| 9. Latambaga   | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 200             | 0                           | 200           |
| 10. Wolo       | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 1.160           | 0                           | 1.160         |
| 11. Samaturu   | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 1.723           | 0                           | 1.723         |
| 12. Iwoimendaa | 96                                     | 0               | 0                           | 96           | 96                                     | 200             | 0                           | 296           |
| <b>Kolaka</b>  | <b>791</b>                             | <b>273</b>      | <b>0</b>                    | <b>1.064</b> | <b>1.657</b>                           | <b>10.196</b>   | <b>328</b>                  | <b>12.181</b> |

Tabel 6. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Konawe Selatan, 2017 (Hektar)

| Kecamatan           | Irigasi                                |                 |                             |        | Tadah Hujan                            |                 |                             |        |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|--------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |        |
| (1)                 | (2)                                    | (3)             | (4)                         | (5)    | (6)                                    | (7)             | (8)                         | (9)    |
| 1. Tinanggea        | 0                                      | 1.670           | 0                           | 1.670  | 215                                    | 0               | 380                         | 595    |
| 2. Lalembuu         | 0                                      | 1.684           | 55                          | 1.739  | 230                                    | 0               | 24                          | 254    |
| 3. Andoolo          | 0                                      | 728             | 0                           | 728    | 0                                      | 60              | 0                           | 60     |
| 4. Buke             | 0                                      | 397             | 0                           | 397    | 188                                    | 0               | 0                           | 188    |
| 5. Andoolo Barat    | 0                                      | 351             | 0                           | 351    | 244                                    | 0               | 0                           | 244    |
| 6. Palangga         | 66                                     | 1.210           | 30                          | 1.306  | 216                                    | 0               | 0                           | 216    |
| 7. Palangga Selatan | 0                                      | 484             | 0                           | 484    | 73                                     | 0               | 0                           | 73     |
| 8. Baito            | 320                                    | 879             | 0                           | 1.199  | 0                                      | 0               | 0                           | 0      |
| 9. Lainea           | 210                                    | 80              | 140                         | 430    | 120                                    | 0               | 125                         | 245    |
| 10. Laeya           | 1.075                                  | 629             | 0                           | 1.704  | 650                                    | 0               | 0                           | 650    |
| 11. Kolono          | 0                                      | 0               | 0                           | 0      | 422                                    | 50              | 0                           | 472    |
| 12. Kolono Timur    | 0                                      | 0               | 0                           | 0      | 0                                      | 0               | 0                           | 0      |
| 13. Laonti          | 0                                      | 0               | 0                           | 0      | 10                                     | 30              | 0                           | 40     |
| 14. Moramo          | 0                                      | 690             | 0                           | 690    | 221                                    | 0               | 127                         | 348    |
| 15. Moramo Utara    | 1                                      | 71              | 0                           | 72     | 12                                     | 0               | 23                          | 35     |
| 16. Konda           | 109                                    | 942             | 19                          | 1.070  | 70                                     | 50              | 34                          | 154    |
| 17. Wolasi          | 25                                     | 250             | 109                         | 384    | 95                                     | 0               | 21                          | 116    |
| 18. Ranomeeto       | 155                                    | 45              | 0                           | 200    | 40                                     | 0               | 160                         | 200    |
| 19. Ranomeeto Barat | 0                                      | 105             | 0                           | 105    | 491                                    | 0               | 10                          | 501    |
| 20. Landono         | 167                                    | 257             | 156                         | 580    | 0                                      | 0               | 0                           | 0      |
| 21. Mowila          | 230                                    | 1.148           | 388                         | 1.766  | 0                                      | 0               | 150                         | 150    |
| 22. Sabulakoa       | 0                                      | 0               | 0                           | 0      | 32                                     | 50              | 30                          | 112    |
| 23. Angata          | 490                                    | 340             | 510                         | 1.340  | 0                                      | 0               | 0                           | 0      |
| 24. Benua           | 200                                    | 0               | 0                           | 200    | 25                                     | 0               | 700                         | 725    |
| 25. Basala          | 0                                      | 1.825           | 0                           | 1.825  | 1.219                                  | 0               | 0                           | 1.219  |
| Konawe Selatan      | 3.048                                  | 13.785          | 1.407                       | 18.240 | 4.573                                  | 240             | 1.784                       | 6.597  |

Lanjutan Tabel 6.

| Kecamatan           | Rawa Pasang Surut                      |                 |                            |        | Rawa Lebak                             |                 |                            |        |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                 | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)   | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)   |
| 1. Tinanggea        | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 2. Lalembuu         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 3. Andoolo          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 4. Buke             | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 5. Andoolo Barat    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 6. Palangga         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 7. Palangga Selatan | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 8. Baito            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 9. Lainea           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 10. Laeya           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 11. Kolono          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 12. Kolono Timur    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 13. Laonti          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 14. Moramo          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 15. Moramo Utara    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 16. Konda           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 17                                     | 82              | 28                         | 127    |
| 17. Wolasi          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 18. Ranomeeto       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 19. Ranomeeto Barat | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 20. Landonon        | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 21. Mowila          | 0                                      | 0               | 376                        | 376    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 22. Sabulakoa       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 23. Angata          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 24. Benua           | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 25. Basala          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| Konawe Selatan      | 0                                      | 0               | 376                        | 376    | 17                                     | 82              | 28                         | 127    |

Lanjutan Tabel 6.

| Kecamatan           | Non Irigasi                            |                 |                            |        | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |        |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                 | (19)                                   | (20)            | (21)                       | (22)   | (24)                                   | (25)            | (26)                       | (27)   |
| 1. Tinanggea        | 215                                    | 0               | 380                        | 595    | 215                                    | 1.670           | 380                        | 2.265  |
| 2. Lalembuu         | 230                                    | 0               | 24                         | 254    | 230                                    | 1.684           | 79                         | 1.993  |
| 3. Andoolo          | 0                                      | 60              | 0                          | 60     | 0                                      | 788             | 0                          | 788    |
| 4. Buke             | 188                                    | 0               | 0                          | 188    | 188                                    | 397             | 0                          | 585    |
| 5. Andoolo Barat    | 244                                    | 0               | 0                          | 244    | 244                                    | 351             | 0                          | 595    |
| 6. Palangga         | 216                                    | 0               | 0                          | 216    | 282                                    | 1.210           | 30                         | 1.522  |
| 7. Palangga Selatan | 73                                     | 0               | 0                          | 73     | 73                                     | 484             | 0                          | 557    |
| 8. Baito            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 320                                    | 879             | 0                          | 1.199  |
| 9. Lainea           | 120                                    | 0               | 125                        | 245    | 330                                    | 80              | 265                        | 675    |
| 10. Laeya           | 650                                    | 0               | 0                          | 650    | 1.725                                  | 629             | 0                          | 2.354  |
| 11. Kolono          | 422                                    | 50              | 0                          | 472    | 422                                    | 50              | 0                          | 472    |
| 12. Kolono Timur    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 13. Laonti          | 10                                     | 30              | 0                          | 40     | 10                                     | 30              | 0                          | 40     |
| 14. Moramo          | 221                                    | 0               | 127                        | 348    | 221                                    | 690             | 127                        | 1.038  |
| 15. Moramo Utara    | 12                                     | 0               | 23                         | 35     | 13                                     | 71              | 23                         | 107    |
| 16. Konda           | 87                                     | 132             | 62                         | 281    | 196                                    | 1.074           | 81                         | 1.351  |
| 17. Wolasi          | 95                                     | 0               | 21                         | 116    | 120                                    | 250             | 130                        | 500    |
| 18. Ranomeeto       | 40                                     | 0               | 160                        | 200    | 195                                    | 45              | 160                        | 400    |
| 19. Ranomeeto Barat | 491                                    | 0               | 10                         | 501    | 491                                    | 105             | 10                         | 606    |
| 20. Landono         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 167                                    | 257             | 156                        | 580    |
| 21. Mowila          | 0                                      | 0               | 526                        | 526    | 230                                    | 1.148           | 914                        | 2.292  |
| 22. Sabulakoa       | 32                                     | 50              | 30                         | 112    | 32                                     | 50              | 30                         | 112    |
| 23. Angata          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 490                                    | 340             | 510                        | 1.340  |
| 24. Benua           | 25                                     | 0               | 700                        | 725    | 225                                    | 0               | 700                        | 925    |
| 25. Basala          | 1.219                                  | 0               | 0                          | 1.219  | 1.219                                  | 1.825           | 0                          | 3.044  |
| Konawe Selatan      | 4.590                                  | 322             | 2.188                      | 7.100  | 7.638                                  | 14.107          | 3.595                      | 25.340 |

Tabel 7. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Bombana, 2017 (Hektar)

| Kecamatan             | Irigasi                                |                 |                            |              | Tadah Hujan                            |                 |                            |              |
|-----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
|                       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       |
|                       | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              |
| (1)                   | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)          | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)          |
| 1. Kabaena            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 2. Kabaena Utara      | 0                                      | 152             | 23                         | 175          | 0                                      | 0               | 240                        | 240          |
| 3. Kabaena Selatan    | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 4. Kabaena Barat      | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 3                                      | 0               | 51                         | 54           |
| 5. Kabaena Timur      | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 6. Kabaena Tengah     | 0                                      | 161             | 0                          | 161          | 0                                      | 50              | 0                          | 50           |
| 7. Rumbia             | 0                                      | 600             | 0                          | 600          | 283                                    | 0               | 0                          | 283          |
| 8. Mata Olea          | 78                                     | 266             | 60                         | 404          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 9. Kep. Masaloka Raya | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 10. Rumbia Tengah     | 0                                      | 41              | 0                          | 41           | 53                                     | 0               | 0                          | 53           |
| 11. Rarowatu          | 262                                    | 105             | 0                          | 367          | 20                                     | 0               | 0                          | 20           |
| 12. Rarowatu Utara    | 407                                    | 36              | 0                          | 443          | 1.444                                  | 0               | 0                          | 1.444        |
| 13. Mata Usu          | 15                                     | 0               | 0                          | 15           | 15                                     | 0               | 0                          | 15           |
| 14. Lantari Jaya      | 0                                      | 2.094           | 0                          | 2.094        | 1.433                                  | 0               | 0                          | 1.433        |
| 15. Poleang Timur     | 0                                      | 2.668           | 0                          | 2.668        | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 16. Poleang Utara     | 0                                      | 1.793           | 0                          | 1.793        | 186                                    | 0               | 0                          | 186          |
| 17. Poleang Selatan   | 5                                      | 10              | 4                          | 19           | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 18. Poleang Tenggara  | 50                                     | 60              | 0                          | 110          | 40                                     | 0               | 0                          | 40           |
| 19. Poleang           | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 20. Poleang Barat     | 0                                      | 24              | 0                          | 24           | 106                                    | 0               | 0                          | 106          |
| 21. Tontonunu         | 24                                     | 260             | 40                         | 324          | 2                                      | 0               | 3                          | 5            |
| 22. Poleang Tengah    | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 100                                    | 22              | 0                          | 122          |
| <b>Bombana</b>        | <b>841</b>                             | <b>8.270</b>    | <b>127</b>                 | <b>9.238</b> | <b>3.685</b>                           | <b>72</b>       | <b>294</b>                 | <b>4.051</b> |

Lanjutan Tabel 7.

| Kecamatan             | Non Irigasi                            |                 |                            |              | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |               |
|-----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|---------------|
|                       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah        |
|                       | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |               |
| (1)                   | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)         | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)          |
| 1. Kabaena            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0             |
| 2. Kabaena Utara      | 0                                      | 0               | 240                        | 240          | 0                                      | 152             | 263                        | 415           |
| 3. Kabaena Selatan    | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0             |
| 4. Kabaena Barat      | 3                                      | 0               | 51                         | 54           | 3                                      | 0               | 51                         | 54            |
| 5. Kabaena Timur      | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0             |
| 6. Kabaena Tengah     | 0                                      | 50              | 0                          | 50           | 0                                      | 211             | 0                          | 211           |
| 7. Rumbia             | 283                                    | 0               | 0                          | 283          | 283                                    | 600             | 0                          | 883           |
| 8. Mata Olea          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 78                                     | 266             | 60                         | 404           |
| 9. Kep. Masaloka Raya | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0             |
| 10. Rumbia Tengah     | 53                                     | 0               | 0                          | 53           | 53                                     | 41              | 0                          | 94            |
| 11. Rarowatu          | 20                                     | 0               | 0                          | 20           | 282                                    | 105             | 0                          | 387           |
| 12. Rarowatu Utara    | 1.444                                  | 0               | 0                          | 1.444        | 1.851                                  | 36              | 0                          | 1.887         |
| 13. Mata Usu          | 15                                     | 0               | 0                          | 15           | 30                                     | 0               | 0                          | 30            |
| 14. Lantari Jaya      | 1.433                                  | 0               | 0                          | 1.433        | 1.433                                  | 2.094           | 0                          | 3.527         |
| 15. Poleang Timur     | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 2.668           | 0                          | 2.668         |
| 16. Poleang Utara     | 186                                    | 0               | 0                          | 186          | 186                                    | 1.793           | 0                          | 1.979         |
| 17. Poleang Selatan   | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 5                                      | 10              | 4                          | 19            |
| 18. Poleang Tenggara  | 40                                     | 0               | 0                          | 40           | 90                                     | 60              | 0                          | 150           |
| 19. Poleang           | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0             |
| 20. Poleang Barat     | 106                                    | 0               | 0                          | 106          | 106                                    | 24              | 0                          | 130           |
| 21. Tontonunu         | 2                                      | 0               | 3                          | 5            | 26                                     | 260             | 43                         | 329           |
| 22. Poleang Tengah    | 100                                    | 22              | 0                          | 122          | 100                                    | 22              | 0                          | 122           |
| <b>Bombana</b>        | <b>3.685</b>                           | <b>72</b>       | <b>294</b>                 | <b>4.051</b> | <b>4.526</b>                           | <b>8.342</b>    | <b>421</b>                 | <b>13.289</b> |

Tabel 8. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Kolaka Utara, 2017 (Hektar)

| Kecamatan           | Irigasi                                |                 |                            |              | Tadah Hujan                            |                 |                            |            |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|------------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |            |
| (1)                 | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)          | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)        |
| 1. Ranteangin       | 0                                      | 310             | 30                         | 340          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 2. Lambai           | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 3. Wawo             | 0                                      | 125             | 0                          | 125          | 0                                      | 25              | 0                          | 25         |
| 4. Lasusua          | 0                                      | 34              | 1                          | 35           | 35                                     | 0               | 0                          | 35         |
| 5. Katoi            | 30                                     | 20              | 2                          | 52           | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 6. Kodeoha          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 88              | 0                          | 88         |
| 7. Tiwu             | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 8. Ngapa            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 9. Watunohu         | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 10. Pakue           | 0                                      | 40              | 29                         | 69           | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 11. Pakue Utara     | 0                                      | 182             | 211                        | 393          | 20                                     | 0               | 0                          | 20         |
| 12. Pakue Tengah    | 100                                    | 45              | 284                        | 429          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 13. Batu Putih      | 0                                      | 455             | 115                        | 570          | 110                                    | 0               | 0                          | 110        |
| 14. Porehu          | 98                                     | 0               | 197                        | 295          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 15. Tolala          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| <b>Kolaka Utara</b> | <b>228</b>                             | <b>1.211</b>    | <b>869</b>                 | <b>2.308</b> | <b>165</b>                             | <b>113</b>      | <b>0</b>                   | <b>278</b> |

Lanjutan Tabel 8.

| Kecamatan           | Non Irigasi                            |                 |                            |            | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |              |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |            | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              |
| (1)                 | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)       | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)         |
| 1. Ranteangin       | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 310             | 30                         | 340          |
| 2. Lambai           | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 3. Wawo             | 0                                      | 25              | 0                          | 25         | 0                                      | 150             | 0                          | 150          |
| 4. Lasusua          | 35                                     | 0               | 0                          | 35         | 35                                     | 34              | 1                          | 70           |
| 5. Katoi            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 30                                     | 20              | 2                          | 52           |
| 6. Kodeoha          | 0                                      | 88              | 0                          | 88         | 0                                      | 88              | 0                          | 88           |
| 7. Tiwu             | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 8. Ngapa            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 9. Watunohu         | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 10. Pakue           | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 40              | 29                         | 69           |
| 11. Pakue Utara     | 20                                     | 0               | 0                          | 20         | 20                                     | 182             | 211                        | 413          |
| 12. Pakue Tengah    | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 100                                    | 45              | 284                        | 429          |
| 13. Batu Putih      | 110                                    | 0               | 0                          | 110        | 110                                    | 455             | 115                        | 680          |
| 14. Porehu          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 98                                     | 0               | 197                        | 295          |
| 15. Tolala          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| <b>Kolaka Utara</b> | <b>165</b>                             | <b>113</b>      | <b>0</b>                   | <b>278</b> | <b>393</b>                             | <b>1.324</b>    | <b>869</b>                 | <b>2.586</b> |



Tabel 9. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Buton Utara, 2017 (Hektar)

| Kecamatan         | Irigasi                                |                 |                            |        | Tadah Hujan                            |                 |                            |        |
|-------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                   | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                   | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)               | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)    | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)    |
| 1. Bonegunu       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 460                                    | 55              | 105                        | 620    |
| 2. Kambowa        | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 325                                    | 3               | 97                         | 425    |
| 3. Wakorumba      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 4. Kulisusu       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 90                                     | 40              | 12                         | 142    |
| 5. Kulisusu Barat | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 535                                    | 140             | 445                        | 1.120  |
| 6. Kulisusu Utara | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 2                                      | 0               | 23                         | 25     |
| Buton Utara       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 1.412                                  | 238             | 682                        | 2.332  |

Lanjutan Tabel 9.

| Kecamatan         | Non Irigasi                            |                 |                            |        | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |        |
|-------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                   | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                   | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)               | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)   | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)   |
| 1. Bonegunu       | 460                                    | 55              | 105                        | 620    | 460                                    | 55              | 105                        | 620    |
| 2. Kambowa        | 325                                    | 3               | 97                         | 425    | 325                                    | 3               | 97                         | 425    |
| 3. Wakorumba      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 4. Kulisusu       | 90                                     | 40              | 12                         | 142    | 90                                     | 40              | 12                         | 142    |
| 5. Kulisusu Barat | 535                                    | 140             | 445                        | 1.120  | 535                                    | 140             | 445                        | 1.120  |
| 6. Kulisusu Utara | 2                                      | 0               | 23                         | 25     | 2                                      | 0               | 23                         | 25     |
| Buton Utara       | 1.412                                  | 238             | 682                        | 2.332  | 1.412                                  | 238             | 682                        | 2.332  |

Tabel 10. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Konawe Utara, 2017 (Hektar)

| Kecamatan            | Irigasi                                |                 |                            |              | Tadah Hujan                            |                 |                            |              |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              |
| (1)                  | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)          | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)          |
| 1. Sawa              | 0                                      | 175             | 86                         | 261          | 15                                     | 0               | 0                          | 15           |
| 2. Motui             | 231                                    | 187             | 0                          | 418          | 205                                    | 282             | 0                          | 487          |
| 3. Lembo             | 28                                     | 0               | 0                          | 28           | 33                                     | 0               | 0                          | 33           |
| 4. Lasolo            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 24                                     | 0               | 10                         | 34           |
| 5. Wawolesea*        | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          |              |
| 6. Lasolo Kepulauan* | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          |              |
| 7. Molawe            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 8                                      | 5               | 45                         | 58           |
| 8. Asera             | 79                                     | 0               | 0                          | 79           | 396                                    | 0               | 0                          | 396          |
| 9. Andowia           | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 28                                     | 128             | 178                        | 334          |
| 10. Oheo             | 496                                    | 397             | 316                        | 1.209        | 285                                    | 117             | 78                         | 480          |
| 11. Langgikima       | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 4                                      | 5               | 6                          | 15           |
| 12. Wiwirano         | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 82                                     | 0               | 88                         | 170          |
| 13. Landawe*         | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| <b>Konawe Utara</b>  | <b>834</b>                             | <b>759</b>      | <b>402</b>                 | <b>1.995</b> | <b>1.080</b>                           | <b>537</b>      | <b>405</b>                 | <b>2.022</b> |

Catatan: \*) Data masih bergabung dengan dari kecamatan induk

Lanjutan Tabel 10.

| Kecamatan            | Non Irigasi                            |                 |                            |              | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |              |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              |
| (1)                  | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)         | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)         |
| 1. Sawa              | 15                                     | 0               | 0                          | 15           | 15                                     | 175             | 86                         | 275          |
| 2. Motui             | 205                                    | 282             | 0                          | 487          | 436                                    | 469             | 0                          | 905          |
| 3. Lembo             | 33                                     | 0               | 0                          | 33           | 61                                     | 0               | 0                          | 61           |
| 4. Lasolo            | 24                                     | 0               | 10                         | 34           | 24                                     | 0               | 10                         | 34           |
| 5. Wawolesea*        | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 6. Lasolo Kepulauan* | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 7. Molawe            | 8                                      | 5               | 45                         | 58           | 8                                      | 5               | 45                         | 58           |
| 8. Asera             | 396                                    | 0               | 0                          | 396          | 475                                    | 0               | 0                          | 475          |
| 9. Andowia           | 28                                     | 128             | 178                        | 334          | 28                                     | 128             | 178                        | 334          |
| 10. Oheo             | 285                                    | 117             | 78                         | 480          | 781                                    | 514             | 394                        | 1.689        |
| 11. Langgikima       | 4                                      | 5               | 6                          | 15           | 4                                      | 5               | 6                          | 15           |
| 12. Wiwirano         | 82                                     | 0               | 88                         | 170          | 82                                     | 0               | 88                         | 170          |
| 13. Landawe*         | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| <b>Konawe Utara</b>  | <b>1.080</b>                           | <b>537</b>      | <b>405</b>                 | <b>2.022</b> | <b>1.914</b>                           | <b>1.296</b>    | <b>807</b>                 | <b>4.016</b> |

Catatan: \*) Data masih bergabung dengan dari kecamatan induk

Tabel 11. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Kolaka Timur, 2017 (Hektar)

| Kecamatan           | Irigasi                                |                 |                             |               | Tadah Hujan                            |                 |                             |              |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|---------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|--------------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah        | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah       |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |               | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |              |
| (1)                 | (2)                                    | (3)             | (4)                         | (5)           | (6)                                    | (7)             | (8)                         | (9)          |
| 1. Aere             | 0                                      | 0               | 0                           | 0             | 0                                      | 226             | 0                           | 226          |
| 2. Lambandia        | 0                                      | 4.303           | 150                         | 4.453         | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 3. Poli-Polia       | 505                                    | 0               | 0                           | 505           | 246                                    | 0               | 25                          | 271          |
| 4. Dangia           | 0                                      | 384             | 0                           | 384           | 0                                      | 234             | 0                           | 234          |
| 5. Ladongi          | 243                                    | 2.764           | 0                           | 3.007         | 0                                      | 114             | 0                           | 114          |
| 6. Loea             | 0                                      | 1.440           | 0                           | 1.440         | 25                                     | 0               | 0                           | 25           |
| 7. Tirawuta         | 0                                      | 826             | 0                           | 826           | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 8. Lalolae          | 0                                      | 0               | 0                           | 0             | 733                                    | 0               | 0                           | 733          |
| 9. Mowewe           | 0                                      | 1.132           | 0                           | 1.132         | 53                                     | 0               | 0                           | 53           |
| 10. Tinondo         | 0                                      | 1.057           | 0                           | 1.057         | 99                                     | 101             | 41                          | 241          |
| 11. Uluiwoi         | 0                                      | 0               | 0                           | 0             | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| 12. Ueesi           | 0                                      | 0               | 0                           | 0             | 0                                      | 0               | 0                           | 0            |
| <b>Kolaka Timur</b> | <b>748</b>                             | <b>11.906</b>   | <b>150</b>                  | <b>12.804</b> | <b>1.156</b>                           | <b>675</b>      | <b>66</b>                   | <b>1.897</b> |

Lanjutan Tabel 11.

| Kecamatan     | Non Irigasi                            |                 |                             |        | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                             |        |
|---------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|--------|
|               | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah |
|               | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |        |
| (1)           | (10)                                   | (11)            | (12)                        | (13)   | (15)                                   | (16)            | (17)                        | (18)   |
| 1. Aere       | 0                                      | 226             | 0                           | 226    | 0                                      | 226             | 0                           | 226    |
| 2. Lambandia  | 0                                      | 0               | 0                           | 0      | 0                                      | 4.303           | 150                         | 4.453  |
| 3. Poli-Polia | 246                                    | 0               | 25                          | 271    | 751                                    | 0               | 25                          | 776    |
| 4. Dangia     | 0                                      | 234             | 0                           | 234    | 0                                      | 618             | 0                           | 618    |
| 5. Ladongi    | 0                                      | 114             | 0                           | 114    | 243                                    | 2.878           | 0                           | 3.121  |
| 6. Loea       | 25                                     | 0               | 0                           | 25     | 25                                     | 1.440           | 0                           | 1.465  |
| 7. Tirawuta   | 0                                      | 0               | 0                           | 0      | 0                                      | 826             | 0                           | 826    |
| 8. Lalolae    | 733                                    | 0               | 0                           | 733    | 733                                    | 0               | 0                           | 733    |
| 9. Mowewe     | 53                                     | 0               | 0                           | 53     | 53                                     | 1.132           | 0                           | 1.185  |
| 10. Tinondo   | 99                                     | 101             | 41                          | 241    | 99                                     | 1.159           | 41                          | 1.298  |
| 11. Uluiwoi   | 0                                      | 0               | 0                           | 0      | 0                                      | 0               | 0                           | 0      |
| 12. Ueesi     | 0                                      | 0               | 0                           | 0      | 0                                      | 0               | 0                           | 0      |
| Kolaka Timur  | 1.156                                  | 675             | 66                          | 1.897  | 1.904                                  | 12.581          | 216                         | 14.701 |

Tabel 12. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 (Hektar)

| Kecamatan             | Irigasi                                |                 |                            |        | Tadah Hujan                            |                 |                            |        |
|-----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                       | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                   | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)    | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)    |
| 1. Wawonii Tenggara   | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 799                        | 799    |
| 2. Wawonii Timur      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 1.100                      | 1.100  |
| 3. Wawonii Timur Laut | 0                                      | 0               | 50                         | 50     | 0                                      | 0               | 100                        | 100    |
| 4. Wawonii Utara      | 0                                      | 73              | 325                        | 398    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 5. Wawonii Selatan    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 179                                    | 63              | 414                        | 656    |
| 6. Wawonii Tengah     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 79                                     | 45              | 219                        | 343    |
| 7. Wawonii Barat      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 210                        | 210    |
| Konawe Kepulauan      | 0                                      | 73              | 375                        | 448    | 258                                    | 108             | 2.842                      | 3.208  |

Lanjutan Tabel 12.

| Kecamatan             | Non Irigasi                            |                 |                            |        | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |        |
|-----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                       | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                   | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)   | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)   |
| 1. Wawonii Tenggara   | 0                                      | 0               | 799                        | 799    | 0                                      | 0               | 799                        | 799    |
| 2. Wawonii Timur      | 0                                      | 0               | 1.100                      | 1.100  | 0                                      | 0               | 1.100                      | 1.100  |
| 3. Wawonii Timur Laut | 0                                      | 0               | 100                        | 100    | 0                                      | 0               | 150                        | 150    |
| 4. Wawonii Utara      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 73              | 325                        | 398    |
| 5. Wawonii Selatan    | 179                                    | 63              | 414                        | 656    | 179                                    | 63              | 414                        | 656    |
| 6. Wawonii Tengah     | 79                                     | 45              | 219                        | 343    | 79                                     | 45              | 219                        | 343    |
| 7. Wawonii Barat      | 0                                      | 0               | 210                        | 210    | 0                                      | 0               | 210                        | 210    |
| Konawe Kepulauan      | 258                                    | 108             | 2.842                      | 3.208  | 258                                    | 181             | 3.217                      | 3.656  |



Tabel 13. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Muna Barat, 2017 (Hektar)

| Kecamatan           | Irigasi                                |                     |                            |              | Tadah Hujan                            |           |                            |            |
|---------------------|----------------------------------------|---------------------|----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------|----------------------------|------------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                     | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |           | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     |
| (1)                 | Satu Kali (2)                          | Dua Kali/ Lebih (3) |                            |              | (4)                                    | (5)       |                            |            |
| 1. Tiworo Kepulauan | 0                                      | 119                 | 1.346                      | 1.465        | 0                                      | 0         | 0                          | 0          |
| 2. Maginti          | 78                                     | 70                  | 199                        | 347          | 0                                      | 0         | 98                         | 98         |
| 3. Tiworo Tengah    | 169                                    | 0                   | 420                        | 589          | 0                                      | 0         | 0                          | 0          |
| 4. Tiworo Selatan   | 0                                      | 326                 | 344                        | 670          | 0                                      | 27        | 15                         | 42         |
| 5. Tiworo Utara     | 0                                      | 0                   | 0                          | 0            | 0                                      | 0         | 0                          | 0          |
| 6. Lawa             | 0                                      | 0                   | 0                          | 0            | 0                                      | 0         | 0                          | 0          |
| 7. Sawerigadi       | 0                                      | 590                 | 0                          | 590          | 0                                      | 0         | 0                          | 0          |
| 8. Barangka         | 0                                      | 0                   | 0                          | 0            | 0                                      | 0         | 0                          | 0          |
| 9. Wa Daga          | 0                                      | 0                   | 0                          | 0            | 0                                      | 0         | 0                          | 0          |
| 10. Kusambi         | 0                                      | 0                   | 0                          | 0            | 0                                      | 0         | 0                          | 0          |
| 11. Napano Kusambi  | 0                                      | 0                   | 0                          | 0            | 0                                      | 0         | 0                          | 0          |
| <b>Muna Barat</b>   | <b>247</b>                             | <b>1.105</b>        | <b>2.309</b>               | <b>3.661</b> | <b>0</b>                               | <b>27</b> | <b>113</b>                 | <b>140</b> |

Lanjutan Tabel 13.

| Kecamatan           | Rawa Pasang Surut                      |                 |                            |        | Rawa Lebak                             |                 |                            |        |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                 | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)   | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)   |
| 1. Tiworo Kepulauan | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 2. Maginti          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 3. Tiworo Tengah    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 4. Tiworo Selatan   | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 10                         | 10     |
| 5. Tiworo Utara     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 6. Lawa             | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 7. Sawerigadi       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 8. Barangka         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 9. Wa Daga          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 10. Kusambi         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 11. Napano Kusambi  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| Muna Barat          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 10                         | 10     |

Lanjutan Tabel 13.

| Kecamatan           | Non Irigasi                            |                 |                            |        | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |        |
|---------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                     | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                 | (19)                                   | (20)            | (21)                       | (22)   | (24)                                   | (25)            | (26)                       | (27)   |
| 1. Tiworo Kepulauan | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 119             | 1.346                      | 1.465  |
| 2. Maginti          | 0                                      | 0               | 98                         | 98     | 78                                     | 70              | 297                        | 445    |
| 3. Tiworo Tengah    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 169                                    | 0               | 420                        | 589    |
| 4. Tiworo Selatan   | 0                                      | 27              | 25                         | 52     | 0                                      | 353             | 369                        | 722    |
| 5. Tiworo Utara     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 6. Lawa             | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 7. Sawerigadi       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 590             | 0                          | 590    |
| 8. Barangka         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 9. Wa Daga          | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 10. Kusambi         | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 11. Napano Kusambi  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| Muna Barat          | 0                                      | 27              | 123                        | 150    | 247                                    | 1.132           | 2.432                      | 3.811  |

Tabel 14. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Buton Tengah, 2017 (Hektar)

| Kecamatan            | Irigasi                                |                 |                            |          | Tadah Hujan                            |                 |                            |          |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|----------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|----------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah   | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah   |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |          | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |          |
| (1)                  | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)      | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)      |
| 1. Talaga Raya       | 0                                      | 0               | 0                          | 0        | 0                                      | 0               | 0                          | 0        |
| 2. Mawasangka        | 0                                      | 0               | 0                          | 0        | 1                                      | 0               | 0                          | 1        |
| 3. Mawasangka Tengah | 0                                      | 0               | 0                          | 0        | 0                                      | 0               | 0                          | 0        |
| 4. Mawasangka Timur  | 0                                      | 0               | 0                          | 0        | 0                                      | 0               | 0                          | 0        |
| 5. Lakudo            | 0                                      | 0               | 0                          | 0        | 0                                      | 0               | 0                          | 0        |
| 6. Gu                | 0                                      | 0               | 0                          | 0        | 0                                      | 0               | 0                          | 0        |
| 7. Sangia Wambulu    | 0                                      | 0               | 0                          | 0        | 0                                      | 0               | 0                          | 0        |
| <b>Buton Tengah</b>  | <b>0</b>                               | <b>0</b>        | <b>0</b>                   | <b>0</b> | <b>1</b>                               | <b>0</b>        | <b>0</b>                   | <b>1</b> |

Lanjutan Tabel 14.

| Kecamatan            | Rawa Pasang Surut                      |                 |                            |        | Rawa Lebak                             |                 |                            |        |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)                  | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)    | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)    |
| 1. Talaga Raya       | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 2. Mawasangka        | 0                                      | 50              | 0                          | 50     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 3. Mawasangka Tengah | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 4. Mawasangka Timur  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 5. Lakudo            | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 6. Gu                | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 7. Sangia Wambulu    | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| Buton Tengah         | 0                                      | 50              | 0                          | 50     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |

Lanjutan Tabel 14.

| Kecamatan            | Non Irigasi                            |                 |                             |           | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                             |           |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|-----------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|-----------|
|                      | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah    | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah    |
|                      | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |           | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |           |
| (1)                  | (2)                                    | (3)             | (4)                         | (5)       | (6)                                    | (7)             | (8)                         | (9)       |
| 1. Talaga Raya       | 0                                      | 0               | 0                           | 0         | 0                                      | 0               | 0                           | 0         |
| 2. Mawasangka        | 1                                      | 50              | 0                           | 51        | 1                                      | 50              | 0                           | 51        |
| 3. Mawasangka Tengah | 0                                      | 0               | 0                           | 0         | 0                                      | 0               | 0                           | 0         |
| 4. Mawasangka Timur  | 0                                      | 0               | 0                           | 0         | 0                                      | 0               | 0                           | 0         |
| 5. Lakudo            | 0                                      | 0               | 0                           | 0         | 0                                      | 0               | 0                           | 0         |
| 6. Gu                | 0                                      | 0               | 0                           | 0         | 0                                      | 0               | 0                           | 0         |
| 7. Sangia Wambulu    | 0                                      | 0               | 0                           | 0         | 0                                      | 0               | 0                           | 0         |
| <b>Buton Tengah</b>  | <b>1</b>                               | <b>50</b>       | <b>0</b>                    | <b>51</b> | <b>1</b>                               | <b>50</b>       | <b>0</b>                    | <b>51</b> |

Tabel 15. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kota Kendari, 2017 (Hektar)

| Kecamatan         | Irigasi                                |                 |                            |              | Tadah Hujan                            |                 |                            |            |
|-------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|------------|
|                   | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     |
|                   | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |            |
| (1)               | (2)                                    | (3)             | (4)                        | (5)          | (6)                                    | (7)             | (8)                        | (9)        |
| 1. Mandonga       | 5                                      | 25              | 0                          | 30           | 67                                     | 38              | 177                        | 282        |
| 2. Baruga         | 700                                    | 0               | 307                        | 1.007        | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 3. Puuwatu        | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 4. Kadia          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 5. Wua-Wua        | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 6. Poasia         | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 7. Abeli          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 8. Kambu          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 9. Kendari        | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| 10. Kendari Barat | 0                                      | 0               | 0                          | 0            | 0                                      | 0               | 0                          | 0          |
| <b>Kendari</b>    | <b>705</b>                             | <b>25</b>       | <b>307</b>                 | <b>1.037</b> | <b>67</b>                              | <b>38</b>       | <b>177</b>                 | <b>282</b> |

Lanjutan Tabel 15.

| Kecamatan         | Non Irigasi                            |                 |                            |            | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |              |
|-------------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
|                   | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah     | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah       |
|                   | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |            | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |              |
| (1)               | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)       | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)         |
| 1. Mandonga       | 67                                     | 38              | 177                        | 282        | 72                                     | 63              | 177                        | 312          |
| 2. Baruga         | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 700                                    | 0               | 307                        | 1.007        |
| 3. Puuwatu        | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 4. Kadia          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 5. Wua-Wua        | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 6. Poasia         | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 7. Abeli          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 8. Kambu          | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 9. Kendari        | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| 10. Kendari Barat | 0                                      | 0               | 0                          | 0          | 0                                      | 0               | 0                          | 0            |
| <b>Kendari</b>    | <b>67</b>                              | <b>38</b>       | <b>177</b>                 | <b>282</b> | <b>772</b>                             | <b>63</b>       | <b>484</b>                 | <b>1.319</b> |



Tabel 16. Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kota Baubau, 2017 (Hektar)

| Kecamatan     | Irigasi                                |                 |                             |              | Tadah Hujan                            |                 |                             |            |
|---------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|--------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|
|               | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah       | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Di-usahakan | Jumlah     |
|               | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |              | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                             |            |
| (1)           | (2)                                    | (3)             | (4)                         | (5)          | (6)                                    | (7)             | (8)                         | (9)        |
| 1. Betoambari | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 0               | 0                           | 0          |
| 2. Murhum     | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 0               | 0                           | 0          |
| 3. Batupoaro  | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 0               | 0                           | 0          |
| 4. Wolio      | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 0               | 0                           | 0          |
| 5. Kokalukuna | 0                                      | 0               | 0                           | 0            | 0                                      | 0               | 0                           | 0          |
| 6. Sorawolio  | 4                                      | 0               | 71                          | 75           | 0                                      | 0               | 0                           | 0          |
| 7. Bungi      | 0                                      | 985             | 0                           | 985          | 171                                    | 0               | 23                          | 194        |
| 8. Lea-Lea    | 0                                      | 111             | 0                           | 111          | 0                                      | 0               | 10                          | 10         |
| <b>Baubau</b> | <b>4</b>                               | <b>1.096</b>    | <b>71</b>                   | <b>1.171</b> | <b>171</b>                             | <b>0</b>        | <b>33</b>                   | <b>204</b> |

Lanjutan Tabel 16.

| Kecamatan     | Non Irigasi                            |                 |                            |        | Jumlah Seluruhnya                      |                 |                            |        |
|---------------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------|
|               | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah | Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun |                 | Sementara Tidak Diusahakan | Jumlah |
|               | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        | Satu Kali                              | Dua Kali/ Lebih |                            |        |
| (1)           | (10)                                   | (11)            | (12)                       | (13)   | (15)                                   | (16)            | (17)                       | (18)   |
| 1. Betoambari | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 2. Murhum     | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 3. Batupoaro  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 4. Wolio      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 5. Kokalukuna | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 0                                      | 0               | 0                          | 0      |
| 6. Sorawolio  | 0                                      | 0               | 0                          | 0      | 4                                      | 0               | 71                         | 75     |
| 7. Bungi      | 171                                    | 0               | 23                         | 194    | 171                                    | 985             | 23                         | 1.179  |
| 8. Lea-Lea    | 0                                      | 0               | 10                         | 10     | 0                                      | 111             | 10                         | 121    |
| Baubau        | 171                                    | 0               | 33                         | 204    | 175                                    | 1.096           | 104                        | 1.375  |

Tabel 17. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Sulawesi Tenggara, 2017 (Hektar)

| Kabupaten/Kota           | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|--------------------------|-----------------|-----------------|------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                      | (2)             | (3)             | (4)        | (5)                                | (6)                               |
| 1. Buton                 | 7.465           | 3.967           | 17.267     | 7.587                              | 1.673                             |
| 2. Muna                  | 22.497          | 13.157          | 24.405     | 13.696                             | 1.970                             |
| 3. Konawe                | 17.997          | 13.190          | 45.742     | 23.721                             | 40.010                            |
| 4. Kolaka                | 20.359          | 8.633           | 105.164    | 9.022                              | 3.815                             |
| 5. Konawe Selatan        | 28.414          | 19.893          | 90.334     | 21.779                             | 7.812                             |
| 6. Bombana               | 20.714          | 2.687           | 22.498     | 12.027                             | 19.796                            |
| 7. Wakatobi              | 4.063           | 337             | 7.710      | 4.218                              | 723                               |
| 8. Kolaka Utara          | 753             | 913             | 91.532     | 178                                | 24                                |
| 9. Buton Utara           | 15.279          | 14.894          | 25.855     | 2.718                              | 125                               |
| 10. Konawe Utara         | 31.996          | 23.542          | 143.495    | 8.732                              | 8.693                             |
| 11. Kolaka Timur         | 17.898          | 12.931          | 52.413     | 16.322                             | 6.787                             |
| 12. Konawe Kepulauan     | 7.288           | 6.213           | 9.344      | 3.022                              | 1.180                             |
| 13. Muna Barat           | 15.780          | 8.459           | 17.779     | 13.478                             | 3.508                             |
| 14. Buton Tengah         | 5.709           | 9.865           | 18.773     | 3.823                              | 6.966                             |
| 15. Buton Selatan        | 6.514           | 646             | 6.998      | 3.681                              | 2.001                             |
| 16. Kendari              | 5.079           | 1.348           | 2.415      | 658                                | 487                               |
| 17. Baubau               | 3.366           | 1.056           | 1.781      | 781                                | 315                               |
| <b>Sulawesi Tenggara</b> |                 |                 |            |                                    |                                   |
| 2017                     | 231.171         | 141.732         | 683.504    | 145.444                            | 105.885                           |
| 2016                     | 214.175         | 135.427         | 619.021    | 135.745                            | 102.471                           |
| 2015                     | 211.038         | 133.763         | 600.453    | 142.100                            | 99.640                            |
| 2014                     | 217.246         | 134.178         | 617.010    | 142.204                            | 99.643                            |
| 2013                     | 240.679         | 138.008         | 621.635    | 151.561                            | 86.203                            |
| 2012                     | 251.511         | 122.762         | 655.307    | 140.571                            | 88.695                            |

Lanjutan Tabel 17.

| Kabupaten/Kota           | Sementara Tidak<br>Diusahakan | Lainnya   | Jumlah Lahan<br>Pertanian Bukan<br>Sawah | Lahan Bukan<br>Pertanian |
|--------------------------|-------------------------------|-----------|------------------------------------------|--------------------------|
| (1)                      | (7)                           | (8)       | (9)                                      | (10)                     |
| 1. Buton                 | 2.165                         | 53.699    | 93.823                                   | 22.739                   |
| 2. Muna                  | 20.612                        | 31.754    | 128.091                                  | 76.283                   |
| 3. Konawe                | 49.458                        | 351.020   | 541.138                                  | 19.826                   |
| 4. Kolaka                | 4.550                         | 131.347   | 282.889                                  | 33.288                   |
| 5. Konawe Selatan        | 12.129                        | 89.574    | 269.935                                  | 156.145                  |
| 6. Bombana               | 11.782                        | 149.617   | 239.121                                  | 53.198                   |
| 7. Wakatobi              | 32.976                        | 1.297     | 51.324                                   | 30.977                   |
| 8. Kolaka Utara          | 3                             | 241.382   | 334.785                                  | 1.791                    |
| 9. Buton Utara           | 10.321                        | 93.914    | 163.106                                  | 34.221                   |
| 10. Konawe Utara         | 19.878                        | 27.878    | 264.214                                  | 219.516                  |
| 11. Kolaka Timur         | 8.542                         | 211.906   | 326.799                                  | 21.975                   |
| 12. Konawe Kepulauan     | 8.181                         | 28.708    | 63.936                                   | 9.706                    |
| 13. Muna Barat           | 5.705                         | 6.606     | 71.315                                   | 15.502                   |
| 14. Buton Tengah         | 28.079                        | 5.697     | 78.912                                   | 16.868                   |
| 15. Buton Selatan        | 5.384                         | 7.158     | 32.382                                   | 2.418                    |
| 16. Kendari              | 1.072                         | 3.254     | 14.313                                   | 13.957                   |
| 17. Baubau               | 2.073                         | 7.547     | 16.919                                   | 3.795                    |
| <b>Sulawesi Tenggara</b> |                               |           |                                          |                          |
| 2017                     | 222.909                       | 1.442.358 | 2.973.003                                | 732.204                  |
| 2016                     | 190.680                       | 1.546.129 | 2.943.648                                | 732.321                  |
| 2015                     | 200.128                       | 1.448.458 | 2.835.580                                | 846.767                  |
| 2014                     | 231.378                       | 1.181.446 | 2.623.105                                | 1.069.350                |
| 2013                     | 195.040                       | 927.365   | 2.360.493                                | 1.332.287                |
| 2012                     | 201.767                       | 767.469   | 2.228.082                                | 1.467.823                |

Tabel 18. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Buton, 2017 (Hektar)

| Kecamatan           | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|---------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                 | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Lasalimu         | 1.400           | 1.762           | 2.283         | 2.000                              | 0                                 |
| 2. Lasalimu Selatan | 897             | 305             | 2.824         | 1.248                              | 156                               |
| 3. Siontapina       | 270             | 488             | 3.434         | 867                                | 5                                 |
| 4. Pasar Wajo       | 3.309           | 627             | 4.979         | 308                                | 800                               |
| 5. Wolowa           | 310             | 439             | 1.189         | 1.470                              | 0                                 |
| 6. Wabula           | 370             | 0               | 1.305         | 994                                | 312                               |
| 7. Kapontori        | 909             | 346             | 1.253         | 700                                | 400                               |
| <b>Buton</b>        | <b>7.465</b>    | <b>3.967</b>    | <b>17.267</b> | <b>7.587</b>                       | <b>1.673</b>                      |

Lanjutan Tabel 18.

| Kecamatan           | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|---------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                 | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Lasalimu         | 1.400           | 1.762           | 2.283         | 2.000                              | 0                                 |
| 2. Lasalimu Selatan | 897             | 305             | 2.824         | 1.248                              | 156                               |
| 3. Siontapina       | 270             | 488             | 3.434         | 867                                | 5                                 |
| 4. Pasar Wajo       | 3.309           | 627             | 4.979         | 308                                | 800                               |
| 5. Wolowa           | 310             | 439             | 1.189         | 1.470                              | 0                                 |
| 6. Wabula           | 370             | 0               | 1.305         | 994                                | 312                               |
| 7. Kapontori        | 909             | 346             | 1.253         | 700                                | 400                               |
| <b>Buton</b>        | <b>7.465</b>    | <b>3.967</b>    | <b>17.267</b> | <b>7.587</b>                       | <b>1.673</b>                      |

Tabel 19. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Muna, 2017 (Hektar)

| Kecamatan             | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|-----------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                   | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Tongkuno           | 0               | 550             | 100           | 500                                | 100                               |
| 2. Tongkuno Selatan   | 200             | 40              | 250           | 130                                | 100                               |
| 3. Parigi             | 1.150           | 1.250           | 3.350         | 50                                 | 50                                |
| 4. Bone               | 1.419           | 531             | 1.570         | 2.330                              | 0                                 |
| 5. Marobo             | 680             | 0               | 1.000         | 805                                | 23                                |
| 6. Kabawo             | 3.200           | 2.200           | 500           | 1.200                              | 5                                 |
| 7. Kabangka           | 2.733           | 997             | 1.883         | 965                                | 80                                |
| 8. Kontukowuna        | 1.266           | 875             | 1.002         | 450                                | 0                                 |
| 9. Kontunaga          | 2.602           | 1.936           | 0             | 212                                | 0                                 |
| 10. Watopute          | 1.000           | 1.145           | 10            | 2.500                              | 0                                 |
| 11. Katobu            | 0               | 0               | 0             | 0                                  | 0                                 |
| 12. Lohia             | 2.314           | 0               | 2.335         | 20                                 | 0                                 |
| 13. Duruka            | 158             | 0               | 125           | 108                                | 60                                |
| 14. Batalaiworu       | 325             | 298             | 378           | 260                                | 450                               |
| 15. Napabalano        | 1.319           | 1.761           | 1.696         | 637                                | 519                               |
| 16. Lasalepa          | 1.336           | 0               | 2.150         | 20                                 | 494                               |
| 17. Towea             | 305             | 0               | 300           | 15                                 | 5                                 |
| 18. Wakorumba Selatan | 487             | 930             | 2.019         | 209                                | 2                                 |
| 19. Pasir Putih       | 815             | 0               | 2.000         | 200                                | 5                                 |
| 20. Pasi Kolaga       | 250             | 0               | 1.300         | 2.075                              | 25                                |
| 21. Maligano          | 680             | 581             | 1.780         | 170                                | 32                                |
| 22. Batukara          | 258             | 63              | 657           | 840                                | 20                                |
| <b>Muna</b>           | <b>22.497</b>   | <b>13.157</b>   | <b>24.405</b> | <b>13.696</b>                      | <b>1.970</b>                      |

Lanjutan Tabel 19.

| Kecamatan             | Hutan Negara  | Sementara<br>Tidak<br>Diusahakan | Lainnya      | Jumlah Lahan<br>Pertanian Bukan<br>Sawah | Lahan Bukan<br>Pertanian |
|-----------------------|---------------|----------------------------------|--------------|------------------------------------------|--------------------------|
| (1)                   | (7)           | (8)                              | (9)          | (10)                                     | (11)                     |
| 1. Tongkuno           | 150           | 300                              | 0            | 1.700                                    | 42.328                   |
| 2. Tongkuno Selatan   | 100           | 150                              | 150          | 1.120                                    | 4.606                    |
| 3. Parigi             | 0             | 2.775                            | 200          | 8.825                                    | 2.761                    |
| 4. Bone               | 4.410         | 2.352                            | 0            | 12.612                                   | 397                      |
| 5. Marobo             | 540           | 250                              | 265          | 3.563                                    | 574                      |
| 6. Kabawo             | 0             | 1.000                            | 410          | 8.515                                    | 11.699                   |
| 7. Kabangka           | 0             | 995                              | 395          | 8.048                                    | 1.664                    |
| 8. Kontukowuna        | 1.208         | 0                                | 1.600        | 6.401                                    | 450                      |
| 9. Kontunaga          | 0             | 0                                | 0            | 4.750                                    | 338                      |
| 10. Watopute          | 3.200         | 630                              | 591          | 9.076                                    | 936                      |
| 11. Katobu            | 0             | 0                                | 42           | 42                                       | 1.246                    |
| 12. Lohia             | 0             | 200                              | 0            | 4.869                                    | 112                      |
| 13. Duruka            | 20            | 7                                | 0            | 478                                      | 674                      |
| 14. Batalaiworu       | 0             | 100                              | 0            | 1.811                                    | 460                      |
| 15. Napabalano        | 3.752         | 648                              | 0            | 10.332                                   | 215                      |
| 16. Lasalepa          | 4.047         | 1.264                            | 1.081        | 10.392                                   | 400                      |
| 17. Towea             | 0             | 203                              | 1.247        | 2.075                                    | 827                      |
| 18. Wakorumba Selatan | 0             | 610                              | 119          | 4.376                                    | 5.124                    |
| 19. Pasir Putih       | 0             | 1.520                            | 3.333        | 7.873                                    | 1.080                    |
| 20. Pasi Kolaga       | 0             | 1.190                            | 25           | 4.865                                    | 12                       |
| 21. Maligano          | 10            | 6.306                            | 34           | 9.593                                    | 216                      |
| 22. Batukara          | 4.825         | 112                              | 0            | 6.775                                    | 164                      |
| <b>Muna</b>           | <b>22.262</b> | <b>20.612</b>                    | <b>9.492</b> | <b>128.091</b>                           | <b>76.283</b>            |



Tabel 20. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe, 2017 (Hektar)

| Kecamatan            | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|----------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                  | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Soropia           | 908             | 500             | 1.565         | 1.935                              | 1.110                             |
| 2. Lalonggasumeeto   | 0               | 0               | 0             | 0                                  | 0                                 |
| 3. Sampara           | 403             | 430             | 692           | 724                                | 17                                |
| 4. Bondoala          | 157             | 107             | 500           | 1.050                              | 300                               |
| 5. Besulutu          | 186             | 163             | 3.300         | 592                                | 92                                |
| 6. Kapoiala          | 509             | 218             | 670           | 898                                | 304                               |
| 7. Anggalomoare      | 219             | 361             | 458           | 658                                | 412                               |
| 8. Morosi            | 0               | 0               | 0             | 0                                  | 0                                 |
| 9. Lambuya           | 451             | 156             | 1.277         | 1.200                              | 140                               |
| 10. Uepai            | 350             | 500             | 1.543         | 550                                | 780                               |
| 11. Puriala          | 951             | 1.166           | 1.625         | 1.071                              | 1.277                             |
| 12. Onembute         | 669             | 50              | 1.470         | 1.350                              | 60                                |
| 13. Pondidaha        | 690             | 490             | 914           | 690                                | 350                               |
| 14. Wonggeduku       | 525             | 0               | 700           | 25                                 | 0                                 |
| 15. Amonggedo        | 585             | 326             | 4.982         | 1.427                              | 840                               |
| 16. Wonggeduku Barat | 783             | 23              | 467           | 301                                | 76                                |
| 17. Wawatobi         | 393             | 0               | 1.514         | 234                                | 280                               |
| 18. Meluhu           | 274             | 966             | 1.428         | 725                                | 536                               |
| 19. Konawe           | 119             | 0               | 402           | 0                                  | 64                                |
| 20. Unaaha           | 216             | 0               | 265           | 165                                | 69                                |
| 21. Anggaberu        | 356             | 260             | 3.850         | 240                                | 658                               |
| 22. Abuki            | 142             | 2.000           | 11.453        | 1.422                              | 262                               |
| 23. Latoma           | 3.025           | 2.600           | 612           | 2.220                              | 2.000                             |
| 24. Tongauna         | 344             | 210             | 955           | 750                                | 600                               |
| 25. Asinua           | 510             | 450             | 131           | 1.346                              | 8.921                             |
| 26. Padangguni       | 532             | 144             | 1.969         | 678                                | 258                               |
| 27. Tongauna Utara   | 0               | 0               | 0             | 0                                  | 0                                 |
| 28. Rوتا             | 4.700           | 2.070           | 3.000         | 3.470                              | 20.604                            |
| <b>Konawe</b>        | <b>17.997</b>   | <b>13.190</b>   | <b>45.742</b> | <b>23.721</b>                      | <b>40.010</b>                     |

Lanjutan Tabel 20.

| Kecamatan            | Hutan Negara | Sementara Tidak Di-usahakan | Lainnya | Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah | Lahan Bukan Pertanian |
|----------------------|--------------|-----------------------------|---------|------------------------------------|-----------------------|
| (1)                  | (7)          | (8)                         | (9)     | (10)                               | (11)                  |
| 1. Soropia           | 0            | 657                         | 3.991   | 10.666                             | 585                   |
| 2. Lalonggasumeeto   | 0            | 0                           | 0       | 0                                  | 0                     |
| 3. Sampara           | 0            | 193                         | 1.687   | 4.146                              | 601                   |
| 4. Bondoala          | 0            | 754                         | 5.214   | 8.082                              | 1.897                 |
| 5. Besulutu          | 0            | 218                         | 6.171   | 10.722                             | 349                   |
| 6. Kapoiala          | 0            | 235                         | 1.163   | 3.997                              | 529                   |
| 7. Anggalomoare      | 0            | 452                         | 1.234   | 3.794                              | 456                   |
| 8. Morosi            | 0            | 0                           | 0       | 0                                  | 0                     |
| 9. Lambuya           | 0            | 241                         | 3.400   | 6.865                              | 642                   |
| 10. Uepai            | 0            | 1.120                       | 3.674   | 8.517                              | 720                   |
| 11. Puriala          | 0            | 1.917                       | 11.424  | 19.431                             | 5.053                 |
| 12. Onembute         | 0            | 792                         | 3.511   | 7.902                              | 550                   |
| 13. Pondidaha        | 0            | 1.338                       | 8.553   | 13.025                             | 555                   |
| 14. Wonggeduku       | 0            | 550                         | 117     | 1.917                              | 350                   |
| 15. Amonggedo        | 0            | 670                         | 4.327   | 13.157                             | 581                   |
| 16. Wonggeduku Barat | 0            | 630                         | 255     | 2.535                              | 812                   |
| 17. Wawatobi         | 0            | 392                         | 885     | 3.698                              | 800                   |
| 18. Meluhu           | 0            | 939                         | 14.016  | 18.884                             | 499                   |
| 19. Konawe           | 0            | 120                         | 178     | 883                                | 462                   |
| 20. Unaaha           | 0            | 39                          | 1.017   | 1.771                              | 838                   |
| 21. Anggaberri       | 0            | 831                         | 2.680   | 8.875                              | 536                   |
| 22. Abuki            | 0            | 2.963                       | 5.172   | 23.414                             | 633                   |
| 23. Latora           | 0            | 4.403                       | 78.387  | 93.247                             | 285                   |
| 24. Tongauna         | 0            | 950                         | 12.382  | 16.191                             | 801                   |
| 25. Asinua           | 0            | 5.099                       | 12.059  | 28.516                             | 280                   |
| 26. Padangguni       | 0            | 940                         | 8.133   | 12.654                             | 585                   |
| 27. Tongauna Utara   | 0            | 0                           | 0       | 0                                  | 0                     |
| 28. Rوتا             | 0            | 23.015                      | 161.390 | 218.249                            | 427                   |
| Konawe               | 0            | 49.458                      | 351.020 | 541.138                            | 19.826                |

Tabel 21. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Kolaka, 2017 (Hektar)

| Kecamatan      | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan     | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|----------------|-----------------|-----------------|----------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)            | (2)             | (3)             | (4)            | (5)                                | (6)                               |
| 1. Watubangga  | 6.097           | 5.446           | 9.669          | 1.749                              | 2.752                             |
| 2. Tanggetada  | 3.071           | 2.462           | 14.560         | 3.082                              | 1.001                             |
| 3. Toari       | 861             | 0               | 10.086         | 153                                | 0                                 |
| 4. Polinggona  | 1.898           | 725             | 3.764          | 2.897                              | 62                                |
| 5. Pomalaa     | 69              | 0               | 244            | 55                                 | 0                                 |
| 6. Wundulako   | 369             | 0               | 1.903          | 0                                  | 0                                 |
| 7. Baula       | 192             | 0               | 602            | 136                                | 0                                 |
| 8. Kolaka      | 7.463           | 0               | 3.652          | 112                                | 0                                 |
| 9. Latambaga   | 328             | 0               | 9.199          | 0                                  | 0                                 |
| 10. Wolo       | 0               | 0               | 36.684         | 0                                  | 0                                 |
| 11. Samaturu   | 10              | 0               | 9.085          | 838                                | 0                                 |
| 12. Iwoimendaa | 0               | 0               | 5.716          | 0                                  | 0                                 |
| <b>Kolaka</b>  | <b>20.359</b>   | <b>8.633</b>    | <b>105.164</b> | <b>9.022</b>                       | <b>3.815</b>                      |

Lanjutan Tabel 21.

| Kecamatan      | Hutan Negara  | Sementara<br>Tidak Di-<br>usahakan | Lainnya       | Jumlah Lahan<br>Pertanian<br>Bukan Sawah | Lahan Bukan<br>Pertanian |
|----------------|---------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------------|--------------------------|
| (1)            | (7)           | (8)                                | (9)           | (10)                                     | (11)                     |
| 1. Watubangga  | 1.589         | 1.446                              | 4.316         | 33.064                                   | 1.228                    |
| 2. Tanggetada  | 0             | 1.586                              | 96            | 25.857                                   | 42                       |
| 3. Toari       | 0             | 0                                  | 332           | 11.432                                   | 405                      |
| 4. Polinggona  | 0             | 645                                | 2.571         | 12.562                                   | 583                      |
| 5. Pomalaa     | 0             | 180                                | 446           | 994                                      | 24.378                   |
| 6. Wundulako   | 14.070        | 0                                  | 396           | 16.738                                   | 2                        |
| 7. Baula       | 9.706         | 0                                  | 9             | 10.645                                   | 116                      |
| 8. Kolaka      | 1.783         | 0                                  | 118           | 13.128                                   | 672                      |
| 9. Latambaga   | 0             | 138                                | 14.142        | 23.808                                   | 1.228                    |
| 10. Wolo       | 0             | 510                                | 365           | 37.558                                   | 594                      |
| 11. Samaturu   | 60.299        | 0                                  | 1.885         | 72.118                                   | 519                      |
| 12. Iwoimendaa | 0             | 45                                 | 19.225        | 24.986                                   | 3.521                    |
| <b>Kolaka</b>  | <b>87.446</b> | <b>4.550</b>                       | <b>43.901</b> | <b>282.889</b>                           | <b>33.288</b>            |

Tabel 22. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017 (Hektar)

| Kecamatan             | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|-----------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                   | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Tinanggea          | 680             | 230             | 1.250         | 92                                 | 330                               |
| 2. Lalembuu           | 1.283           | 950             | 7.813         | 520                                | 91                                |
| 3. Andoolo            | 1.140           | 916             | 3.700         | 1.065                              | 60                                |
| 4. Buke               | 3.560           | 0               | 9.465         | 1.545                              | 183                               |
| 5. Andoolo Barat      | 628             | 520             | 2.369         | 1.205                              | 1.200                             |
| 6. Palangga           | 457             | 200             | 2.231         | 683                                | 524                               |
| 7. Palangga Selatan   | 133             | 123             | 1.334         | 0                                  | 0                                 |
| 8. Baito              | 840             | 707             | 853           | 133                                | 75                                |
| 9. Lainea             | 2.642           | 2.739           | 2.720         | 4.527                              | 700                               |
| 10. Laeya             | 1.800           | 219             | 2.266         | 918                                | 76                                |
| 11. Kolono            | 1.850           | 1.620           | 5.770         | 1.289                              | 4                                 |
| 12. Kolono Timur      | 1.250           | 500             | 6.340         | 450                                | 100                               |
| 13. Laonti            | 696             | 252             | 2.137         | 1.114                              | 752                               |
| 14. Moramo            | 2.350           | 1.837           | 14.738        | 750                                | 200                               |
| 15. Moramo Utara      | 890             | 540             | 2.000         | 90                                 | 800                               |
| 16. Konda             | 790             | 480             | 986           | 863                                | 320                               |
| 17. Wolasi            | 2.150           | 1.541           | 1.500         | 1.250                              | 2                                 |
| 18. Ranomeeto         | 667             | 214             | 1.006         | 2.442                              | 1.133                             |
| 19. Ranomeeto Barat   | 454             | 1.873           | 1.649         | 267                                | 350                               |
| 20. Landono           | 855             | 160             | 2.957         | 783                                | 152                               |
| 21. Mowila            | 489             | 380             | 3.477         | 425                                | 50                                |
| 22. Sabulakoa         | 153             | 745             | 1.750         | 215                                | 194                               |
| 23. Angata            | 1.662           | 1.215           | 3.712         | 398                                | 486                               |
| 24. Benua             | 700             | 1.700           | 2.075         | 685                                | 30                                |
| 25. Basala            | 295             | 232             | 6.236         | 70                                 | 0                                 |
| <b>Konawe Selatan</b> | <b>28.414</b>   | <b>19.893</b>   | <b>90.334</b> | <b>21.779</b>                      | <b>7.812</b>                      |

Lanjutan Tabel 22.

| Kecamatan             | Hutan Negara  | Sementara<br>Tidak Di-<br>usahakan | Lainnya       | Jumlah Lahan<br>Pertanian Bukan<br>Sawah | Lahan Bukan<br>Pertanian |
|-----------------------|---------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------------|--------------------------|
| (1)                   | (7)           | (8)                                | (9)           | (10)                                     | (11)                     |
| 1. Tinanggea          | 0             | 649                                | 2.005         | 5.236                                    | 27.973                   |
| 2. Lalembuu           | 453           | 800                                | 2.230         | 14.140                                   | 4.347                    |
| 3. Andoolo            | 0             | 120                                | 2             | 7.003                                    | 2.570                    |
| 4. Buke               | 0             | 44                                 | 1.641         | 16.438                                   | 1.538                    |
| 5. Andoolo Barat      | 533           | 0                                  | 8             | 6.463                                    | 488                      |
| 6. Palangga           | 0             | 63                                 | 6.147         | 10.305                                   | 5.956                    |
| 7. Palangga Selatan   | 7.341         | 0                                  | 183           | 9.114                                    | 1.350                    |
| 8. Baito              | 0             | 629                                | 8.578         | 11.815                                   | 2.257                    |
| 9. Lainea             | 0             | 393                                | 4.430         | 18.151                                   | 2.185                    |
| 10. Laeya             | 51            | 795                                | 104           | 6.229                                    | 19.213                   |
| 11. Kolono            | 0             | 1.017                              | 2.246         | 13.796                                   | 20.191                   |
| 12. Kolono Timur      | 1.918         | 280                                | 574           | 11.412                                   | 868                      |
| 13. Laonti            | 0             | 228                                | 17.129        | 22.308                                   | 18.315                   |
| 14. Moramo            | 300           | 530                                | 100           | 20.805                                   | 1.946                    |
| 15. Moramo Utara      | 1.645         | 1.402                              | 4.487         | 11.854                                   | 6.944                    |
| 16. Konda             | 5.380         | 390                                | 344           | 9.553                                    | 2.380                    |
| 17. Wolasi            | 460           | 1.020                              | 255           | 8.178                                    | 7.350                    |
| 18. Ranomeeto         | 0             | 990                                | 1.846         | 8.298                                    | 959                      |
| 19. Ranomeeto Barat   | 0             | 0                                  | 122           | 4.715                                    | 2.286                    |
| 20. Landono           | 458           | 275                                | 167           | 5.807                                    | 6.113                    |
| 21. Mowila            | 3.700         | 258                                | 288           | 9.067                                    | 1.382                    |
| 22. Sabulakoa         | 0             | 125                                | 171           | 3.353                                    | 3.385                    |
| 23. Angata            | 5.107         | 141                                | 3.904         | 16.625                                   | 14.989                   |
| 24. Benua             | 0             | 1.970                              | 5.046         | 12.206                                   | 700                      |
| 25. Basala            | 0             | 10                                 | 221           | 7.064                                    | 460                      |
| <b>Konawe Selatan</b> | <b>27.346</b> | <b>12.129</b>                      | <b>62.228</b> | <b>269.935</b>                           | <b>156.145</b>           |

Tabel 23. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Bombana, 2017 (Hektar)

| Kecamatan             | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|-----------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                   | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Kabaena            | 500             | 0               | 3.000         | 1.560                              | 20                                |
| 2. Kabaena Utara      | 40              | 40              | 320           | 10                                 | 197                               |
| 3. Kabaena Selatan    | 40              | 0               | 1.700         | 800                                | 615                               |
| 4. Kabaena Barat      | 37              | 26              | 310           | 94                                 | 200                               |
| 5. Kabaena Timur      | 379             | 432             | 509           | 518                                | 42                                |
| 6. Kabaena Tengah     | 80              | 182             | 285           | 55                                 | 300                               |
| 7. Rumbia             | 56              | 25              | 54            | 100                                | 0                                 |
| 8. Mata Olea          | 36              | 17              | 1.203         | 293                                | 157                               |
| 9. Kep. Masaloka Raya | 0               | 0               | 80            | 10                                 | 0                                 |
| 10. Rumbia Tengah     | 150             | 75              | 836           | 250                                | 0                                 |
| 11. Rarowatu          | 147             | 1               | 1.310         | 157                                | 562                               |
| 12. Rarowatu Utara    | 723             | 0               | 751           | 20                                 | 0                                 |
| 13. Mata Usu          | 59              | 270             | 165           | 0                                  | 13.131                            |
| 14. Lantari Jaya      | 82              | 0               | 1.300         | 0                                  | 1.033                             |
| 15. Poleang Timur     | 2.060           | 660             | 0             | 125                                | 150                               |
| 16. Poleang Utara     | 5               | 11              | 3.372         | 4.679                              | 0                                 |
| 17. Poleang Selatan   | 3.281           | 202             | 415           | 206                                | 740                               |
| 18. Poleang Tenggara  | 250             | 175             | 425           | 250                                | 180                               |
| 19. Poleang           | 8.512           | 92              | 876           | 531                                | 0                                 |
| 20. Poleang Barat     | 175             | 223             | 260           | 2.250                              | 2.432                             |
| 21. Tontonunu         | 1.289           | 256             | 5.327         | 69                                 | 21                                |
| 22. Poleang Tengah    | 2.813           | 0               | 0             | 50                                 | 16                                |
| <b>Bombana</b>        | <b>20.714</b>   | <b>2.687</b>    | <b>22.498</b> | <b>12.027</b>                      | <b>19.796</b>                     |

Lanjutan Tabel 23.

| Kecamatan             | Hutan Negara   | Sementara<br>Tidak Di-<br>usahakan | Lainnya       | Jumlah Lahan<br>Pertanian Bukan<br>Sawah | Lahan Bukan<br>Pertanian |
|-----------------------|----------------|------------------------------------|---------------|------------------------------------------|--------------------------|
| (1)                   | (7)            | (8)                                | (9)           | (10)                                     | (11)                     |
| 1. Kabaena            | 5.191          | 25                                 | 0             | 10.296                                   | 61                       |
| 2. Kabaena Utara      | 1.717          | 0                                  | 9.417         | 11.741                                   | 1.141                    |
| 3. Kabaena Selatan    | 6.587          | 400                                | 0             | 10.142                                   | 2.778                    |
| 4. Kabaena Barat      | 1.603          | 0                                  | 604           | 2.874                                    | 1.015                    |
| 5. Kabaena Timur      | 9.399          | 156                                | 339           | 11.774                                   | 351                      |
| 6. Kabaena Tengah     | 23.439         | 2.050                              | 0             | 26.391                                   | 956                      |
| 7. Rumbia             | 1.626          | 0                                  | 2.455         | 4.316                                    | 700                      |
| 8. Mata Olea          | 402            | 28                                 | 3.911         | 6.047                                    | 4.402                    |
| 9. Kep. Masaloka Raya | 0              | 0                                  | 0             | 90                                       | 176                      |
| 10. Rumbia Tengah     | 302            | 50                                 | 4             | 1.667                                    | 350                      |
| 11. Rarowatu          | 35             | 41                                 | 0             | 2.253                                    | 14.041                   |
| 12. Rarowatu Utara    | 13.673         | 612                                | 672           | 16.451                                   | 5.602                    |
| 13. Mata Usu          | 270            | 680                                | 4.879         | 19.454                                   | 125                      |
| 14. Lantari Jaya      | 0              | 0                                  | 18.198        | 20.613                                   | 4.361                    |
| 15. Poleang Timur     | 1.423          | 1.233                              | 1.496         | 7.147                                    | 340                      |
| 16. Poleang Utara     | 6.817          | 2.231                              | 0             | 17.115                                   | 4.633                    |
| 17. Poleang Selatan   | 232            | 127                                | 3.329         | 8.532                                    | 437                      |
| 18. Poleang Tenggara  | 9.347          | 150                                | 75            | 10.852                                   | 2.349                    |
| 19. Poleang           | 426            | 140                                | 30            | 10.607                                   | 932                      |
| 20. Poleang Barat     | 20.907         | 3.741                              | 38            | 30.026                                   | 2.349                    |
| 21. Tontonunu         | 118            | 0                                  | 21            | 7.101                                    | 5.684                    |
| 22. Poleang Tengah    | 0              | 118                                | 635           | 3.632                                    | 415                      |
| <b>Bombana</b>        | <b>103.514</b> | <b>11.782</b>                      | <b>46.103</b> | <b>239.121</b>                           | <b>53.198</b>            |



Tabel 24. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Wakatobi, 2017 (Hektar)

| Kecamatan              | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan   | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|------------------------|-----------------|-----------------|--------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                    | (2)             | (3)             | (4)          | (5)                                | (6)                               |
| 1. Binongko            | 43              | 0               | 2.176        | 42                                 | 3                                 |
| 2. Togo Binongko       | 26              | 0               | 1.764        | 24                                 | 8                                 |
| 3. Tomia               | 738             | 0               | 145          | 305                                | 127                               |
| 4. Tomia Timur         | 699             | 0               | 1.769        | 175                                | 150                               |
| 5. Kaledupa            | 1.360           | 2               | 1.530        | 1.257                              | 70                                |
| 6. Kaledupa Selatan    | 302             | 123             | 0            | 1.410                              | 0                                 |
| 7. Wangi-Wangi         | 406             | 212             | 127          | 165                                | 0                                 |
| 8. Wangi-Wangi Selatan | 489             | 0               | 199          | 840                                | 365                               |
| <b>Wakatobi</b>        | <b>4.063</b>    | <b>337</b>      | <b>7.710</b> | <b>4.218</b>                       | <b>723</b>                        |

Lanjutan Tabel 24.

| Kecamatan              | Hutan Negara | Sementara Tidak Di-usahakan | Lainnya    | Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah | Lahan Bukan Pertanian |
|------------------------|--------------|-----------------------------|------------|------------------------------------|-----------------------|
| (1)                    | (7)          | (8)                         | (9)        | (10)                               | (11)                  |
| 1. Binongko            | 0            | 4.679                       | 0          | 6.943                              | 2.367                 |
| 2. Togo Binongko       | 0            | 1.553                       | 0          | 3.375                              | 2.915                 |
| 3. Tomia               | 0            | 1.765                       | 0          | 3.080                              | 1.630                 |
| 4. Tomia Timur         | 0            | 2.366                       | 0          | 5.159                              | 1.631                 |
| 5. Kaledupa            | 0            | 51                          | 0          | 4.270                              | 280                   |
| 6. Kaledupa Selatan    | 1.000        | 1.240                       | 0          | 4.076                              | 1.774                 |
| 7. Wangi-Wangi         | 0            | 15.032                      | 0          | 15.941                             | 8.257                 |
| 8. Wangi-Wangi Selatan | 0            | 6.290                       | 297        | 8.480                              | 12.122                |
| <b>Wakatobi</b>        | <b>1.000</b> | <b>32.976</b>               | <b>297</b> | <b>51.324</b>                      | <b>30.977</b>         |

Tabel 25. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Kolaka Utara, 2017 (Hektar)

| Kecamatan           | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|---------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                 | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Ranteangin       | 88              | 39              | 2.382         | 9                                  | 0                                 |
| 2. Lambai           | 0               | 30              | 3.375         | 8                                  | 2                                 |
| 3. Wawo             | 0               | 0               | 2.910         | 3                                  | 0                                 |
| 4. Lasusua          | 10              | 64              | 10.298        | 59                                 | 0                                 |
| 5. Katoi            | 0               | 62              | 5.790         | 6                                  | 1                                 |
| 6. Kodeoha          | 0               | 52              | 5.191         | 9                                  | 1                                 |
| 7. Tiwu             | 0               | 6               | 2.236         | 10                                 | 1                                 |
| 8. Ngapa            | 275             | 226             | 11.930        | 7                                  | 9                                 |
| 9. Watunohu         | 0               | 60              | 5.398         | 15                                 | 0                                 |
| 10. Pakue           | 100             | 59              | 6.992         | 9                                  | 0                                 |
| 11. Pakue Utara     | 20              | 40              | 8.039         | 9                                  | 0                                 |
| 12. Pakue Tengah    | 77              | 25              | 5.666         | 8                                  | 0                                 |
| 13. Batu Putih      | 8               | 85              | 7.758         | 7                                  | 0                                 |
| 14. Porehu          | 135             | 165             | 10.900        | 10                                 | 10                                |
| 15. Tolala          | 40              | 0               | 2.667         | 9                                  | 0                                 |
| <b>Kolaka Utara</b> | <b>753</b>      | <b>913</b>      | <b>91.532</b> | <b>178</b>                         | <b>24</b>                         |

Lanjutan Tabel 25.

| Kecamatan           | Hutan Negara | Sementara<br>Tidak Di-<br>usahakan | Lainnya        | Jumlah Lahan<br>Pertanian Bukan<br>Sawah | Lahan Bukan<br>Pertanian |
|---------------------|--------------|------------------------------------|----------------|------------------------------------------|--------------------------|
| (1)                 | (7)          | (8)                                | (9)            | (10)                                     | (11)                     |
| 1. Ranteangin       | 0            | 0                                  | 15.959         | 18.477                                   | 175                      |
| 2. Lambai           | 0            | 0                                  | 12.793         | 16.208                                   | 66                       |
| 3. Wawo             | 0            | 0                                  | 20.321         | 23.234                                   | 115                      |
| 4. Lasusua          | 0            | 0                                  | 17.968         | 28.399                                   | 298                      |
| 5. Katoi            | 0            | 0                                  | 2.253          | 8.112                                    | 100                      |
| 6. Kodeoha          | 0            | 0                                  | 19.570         | 24.823                                   | 138                      |
| 7. Tiwu             | 0            | 0                                  | 5.788          | 8.041                                    | 151                      |
| 8. Ngapa            | 0            | 0                                  | 2.315          | 14.762                                   | 156                      |
| 9. Watunohu         | 0            | 0                                  | 5.454          | 10.927                                   | 72                       |
| 10. Pakue           | 0            | 3                                  | 24.001         | 31.164                                   | 92                       |
| 11. Pakue Utara     | 0            | 0                                  | 4.520          | 12.628                                   | 84                       |
| 12. Pakue Tengah    | 0            | 0                                  | 12.885         | 18.661                                   | 92                       |
| 13. Batu Putih      | 0            | 0                                  | 28.852         | 36.710                                   | 105                      |
| 14. Porehu          | 0            | 0                                  | 53.103         | 64.323                                   | 105                      |
| 15. Tolala          | 0            | 0                                  | 15.600         | 18.316                                   | 42                       |
| <b>Kolaka Utara</b> | <b>0</b>     | <b>3</b>                           | <b>241.382</b> | <b>334.785</b>                           | <b>1.791</b>             |

Tabel 26. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Buton Utara, 2017 (Hektar)

| Kecamatan          | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|--------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Bonegunu        | 2.347           | 975             | 5.945         | 100                                | 0                                 |
| 2. Kambowa         | 3.637           | 3.231           | 2.228         | 40                                 | 5                                 |
| 3. Wakorumba       | 3.049           | 332             | 1.073         | 245                                | 25                                |
| 4. Kulisusu        | 1.943           | 1.263           | 7.408         | 497                                | 0                                 |
| 5. Kulisusu Barat  | 1.765           | 8.469           | 4.786         | 1.746                              | 95                                |
| 6. Kulisusu Utara  | 2.538           | 624             | 4.415         | 90                                 | 0                                 |
| <b>Buton Utara</b> | <b>15.279</b>   | <b>14.894</b>   | <b>25.855</b> | <b>2.718</b>                       | <b>125</b>                        |

Lanjutan Tabel 26.

| Kecamatan          | Hutan Negara  | Sementara<br>Tidak Di-<br>usahakan | Lainnya  | Jumlah Lahan<br>Pertanian<br>Bukan Sawah | Lahan Bukan<br>Pertanian |
|--------------------|---------------|------------------------------------|----------|------------------------------------------|--------------------------|
| (1)                | (7)           | (8)                                | (9)      | (10)                                     | (11)                     |
| 1. Bonegunu        | 28.827        | 300                                | 0        | 38.494                                   | 8.647                    |
| 2. Kambowa         | 15.115        | 2.876                              | 0        | 27.132                                   | 3.395                    |
| 3. Wakorumba       | 15.716        | 721                                | 0        | 21.161                                   | 7.715                    |
| 4. Kulisusu        | 1.566         | 657                                | 0        | 13.334                                   | 2.215                    |
| 5. Kulisusu Barat  | 8.696         | 3.840                              | 0        | 29.397                                   | 889                      |
| 6. Kulisusu Utara  | 23.994        | 1.927                              | 0        | 33.588                                   | 11.360                   |
| <b>Buton Utara</b> | <b>93.914</b> | <b>10.321</b>                      | <b>0</b> | <b>163.106</b>                           | <b>34.221</b>            |

Tabel 27. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Utara, 2017 (Hektar)

| Kecamatan            | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan     | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|----------------------|-----------------|-----------------|----------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                  | (2)             | (3)             | (4)            | (5)                                | (6)                               |
| 1. Sawa              | 350             | 820             | 571            | 117                                | 241                               |
| 2. Motui             | 96              | 117             | 129            | 32                                 | 48                                |
| 3. Lembo             | 1.700           | 1.074           | 1.359          | 200                                | 39                                |
| 4. Lasolo            | 1.996           | 1.328           | 3.378          | 300                                | 127                               |
| 5. Wawolesea*        | 0               | 0               | 0              | 0                                  | 0                                 |
| 6. Lasolo Kepulauan* | 0               | 0               | 0              | 0                                  | 0                                 |
| 7. Molawe            | 14.320          | 7.535           | 800            | 132                                | 136                               |
| 8. Asera             | 600             | 456             | 30.000         | 37                                 | 70                                |
| 9. Andowia           | 636             | 425             | 21.149         | 25                                 | 66                                |
| 10. Oheo             | 1.013           | 360             | 23.000         | 44                                 | 169                               |
| 11. Langgikima       | 2.131           | 2.084           | 15.714         | 430                                | 290                               |
| 12. Wiwirano         | 9.154           | 9.343           | 47.395         | 7.415                              | 7.507                             |
| 13. Landawe*         | 0               | 0               | 0              | 0                                  | 0                                 |
| <b>Konawe Utara</b>  | <b>31.996</b>   | <b>23.542</b>   | <b>143.495</b> | <b>8.732</b>                       | <b>8.693</b>                      |

Catatan: \*) Data masih bergabung dengan dari kecamatan induk

Lanjutan Tabel 27.

| Kecamatan           | Hutan Negara  | Sementara Tidak Diusahakan | Lainnya       | Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah | Lahan Bukan Pertanian |
|---------------------|---------------|----------------------------|---------------|------------------------------------|-----------------------|
| (1)                 | (7)           | (8)                        | (9)           | (10)                               | (11)                  |
| 1. Sawa             | 2.000         | 275                        | 651           | 5.025                              | 3.906                 |
| 2. Motui            | 50            | 76                         | 110           | 658                                | 1.046                 |
| 3. Lembo            | 300           | 476                        | 289           | 5.437                              | 2.314                 |
| 4. Lasolo           | 1.000         | 1.020                      | 258           | 9.407                              | 16.809                |
| 5. Wawolesea*       | 0             | 0                          | 0             | 0                                  | 0                     |
| 6. Lasolo Kepulauan | 0             | 0                          | 0             | 0                                  | 0                     |
| 7. Molawe           | 400           | 3.980                      | 1.424         | 28.727                             | 7.721                 |
| 8. Asera            | 131           | 869                        | 400           | 32.563                             | 53.294                |
| 9. Andowia          | 2.000         | 938                        | 1.148         | 26.387                             | 32.869                |
| 10. Oheo            | 3.000         | 1.079                      | 1.458         | 30.123                             | 42.038                |
| 11. Langgikima      | 2.300         | 2.370                      | 2.120         | 27.439                             | 20.221                |
| 12. Wiwirano        | 4.744         | 8.795                      | 4.095         | 98.448                             | 39.298                |
| 13. Landawe*        | 0             | 0                          | 0             | 0                                  | 0                     |
| <b>Konawe Utara</b> | <b>15.925</b> | <b>19.878</b>              | <b>11.953</b> | <b>264.214</b>                     | <b>219.516</b>        |

Catatan: \*) Data masih bergabung dengan dari kecamatan induk

Tabel 28. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Kolaka Timur, 2017 (Hektar)



| Kecamatan           | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|---------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                 | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Aere             | 870             | 202             | 7.159         | 73                                 | 80                                |
| 2. Lambandia        | 156             | 44              | 4.391         | 15                                 | 46                                |
| 3. Poli-Polia       | 118             | 8               | 6.766         | 236                                | 8                                 |
| 4. Dangia           | 0               | 1.001           | 5.422         | 133                                | 0                                 |
| 5. Ladongi          | 4.664           | 6.613           | 14.459        | 3.307                              | 111                               |
| 6. Loea             | 3.219           | 0               | 2.935         | 3                                  | 9                                 |
| 7. Tirawuta         | 0               | 0               | 1.118         | 57                                 | 66                                |
| 8. Lalolae          | 4.200           | 1.226           | 2.146         | 845                                | 63                                |
| 9. Mowewe           | 417             | 89              | 2.231         | 218                                | 9                                 |
| 10. Tinondo         | 672             | 480             | 1.056         | 1.171                              | 77                                |
| 11. Uluiwoi         | 2.100           | 1.100           | 2.997         | 5.947                              | 1.131                             |
| 12. Ueesi           | 1.482           | 2.169           | 1.733         | 4.317                              | 5.189                             |
| <b>Kolaka Timur</b> | <b>17.898</b>   | <b>12.931</b>   | <b>52.413</b> | <b>16.322</b>                      | <b>6.787</b>                      |

Lanjutan Tabel 28.

| Kecamatan           | Hutan Negara  | Sementara Tidak Diusahakan | Lainnya        | Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah | Lahan Bukan Pertanian |
|---------------------|---------------|----------------------------|----------------|------------------------------------|-----------------------|
| (1)                 | (7)           | (8)                        | (9)            | (10)                               | (11)                  |
| 1. Aere             | 3.321         | 101                        | 6              | 11.812                             | 250                   |
| 2. Lambandia        | 1.575         | 50                         | 5              | 6.281                              | 566                   |
| 3. Poli-Polia       | 11.603        | 393                        | 8              | 19.140                             | 764                   |
| 4. Dangia           | 0             | 667                        | 4.875          | 12.099                             | 2.813                 |
| 5. Ladongi          | 2.576         | 2.854                      | 29.322         | 63.906                             | 4.212                 |
| 6. Loea             | 1.986         | 0                          | 16             | 8.167                              | 3.721                 |
| 7. Tirawuta         | 0             | 0                          | 4.817          | 6.058                              | 655                   |
| 8. Lalolae          | 15.544        | 341                        | 25             | 24.389                             | 991                   |
| 9. Mowewe           | 6.128         | 0                          | 15             | 9.107                              | 502                   |
| 10. Tinondo         | 6.816         | 576                        | 8              | 10.857                             | 1.680                 |
| 11. Uluiwoi         | 0             | 1.055                      | 1.546          | 15.876                             | 1.396                 |
| 12. Ueesi           | 0             | 2.504                      | 121.714        | 139.107                            | 4.425                 |
| <b>Kolaka Timur</b> | <b>49.549</b> | <b>8.542</b>               | <b>162.357</b> | <b>326.799</b>                     | <b>21.975</b>         |

Tabel 29. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 (Hektar)

| Kecamatan               | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan   | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|-------------------------|-----------------|-----------------|--------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                     | (2)             | (3)             | (4)          | (5)                                | (6)                               |
| 1. Wawonii Tenggara     | 560             | 562             | 500          | 625                                | 75                                |
| 2. Wawonii Timur        | 1.560           | 1.030           | 1.115        | 694                                | 145                               |
| 3. Wawonii Timur Laut   | 1.205           | 685             | 1.685        | 185                                | 0                                 |
| 4. Wawonii Utara        | 1.338           | 1.200           | 2.579        | 611                                | 360                               |
| 5. Wawonii Selatan      | 200             | 1.125           | 407          | 225                                | 250                               |
| 6. Wawonii Tengah       | 1.310           | 1.011           | 1.447        | 487                                | 225                               |
| 7. Wawonii Barat        | 1.115           | 600             | 1.611        | 195                                | 125                               |
| <b>Konawe Kepulauan</b> | <b>7.288</b>    | <b>6.213</b>    | <b>9.344</b> | <b>3.022</b>                       | <b>1.180</b>                      |

Lanjutan Tabel 29.

| Kecamatan             | Hutan Negara | Sementara Tidak Diusahakan | Lainnya | Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah | Lahan Bukan Pertanian |
|-----------------------|--------------|----------------------------|---------|------------------------------------|-----------------------|
| (1)                   | (7)          | (8)                        | (9)     | (10)                               | (11)                  |
| 1. Wawonii Tenggara   | 0            | 875                        | 4.750   | 7.947                              | 437                   |
| 2. Wawonii Timur      | 0            | 420                        | 893     | 5.857                              | 436                   |
| 3. Wawonii Timur Laut | 0            | 675                        | 1.522   | 5.957                              | 1.285                 |
| 4. Wawonii Utara      | 0            | 3.400                      | 10.221  | 19.709                             | 322                   |
| 5. Wawonii Selatan    | 0            | 453                        | 5.452   | 8.112                              | 421                   |
| 6. Wawonii Tengah     | 0            | 1.108                      | 2.095   | 7.683                              | 224                   |
| 7. Wawonii Barat      | 0            | 1.250                      | 3.775   | 8.671                              | 6.581                 |
| Konawe Kepulauan      | 0            | 8.181                      | 28.708  | 63.936                             | 9.706                 |

Tabel 30. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Muna Barat, 2017 (Hektar)

| Kecamatan           | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|---------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                 | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Tiworo Kepulauan | 1.135           | 653             | 600           | 500                                | 100                               |
| 2. Maginti          | 913             | 100             | 1.050         | 727                                | 25                                |
| 3. Tiworo Tengah    | 1.750           | 1.275           | 1.646         | 1.000                              | 600                               |
| 4. Tiworo Selatan   | 1.160           | 500             | 1.295         | 980                                | 15                                |
| 5. Tiworo Utara     | 800             | 380             | 1.500         | 1.000                              | 50                                |
| 6. Lawa             | 569             | 1.839           | 1.882         | 2.799                              | 1.016                             |
| 7. Sawerigadi       | 3.557           | 1.162           | 1.600         | 390                                | 576                               |
| 8. Barangka         | 825             | 0               | 1.117         | 635                                | 0                                 |
| 9. Wa Daga          | 2.300           | 1.450           | 1.700         | 3.850                              | 1.000                             |
| 10. Kusambi         | 2.100           | 1.100           | 3.058         | 105                                | 14                                |
| 11. Napano Kusambi  | 671             | 0               | 2.331         | 1.492                              | 112                               |
| <b>Muna Barat</b>   | <b>15.780</b>   | <b>8.459</b>    | <b>17.779</b> | <b>13.478</b>                      | <b>3.508</b>                      |

Lanjutan Tabel 30.

| Kecamatan           | Hutan Negara | Sementara Tidak Diusahakan | Lainnya      | Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah | Lahan Bukan Pertanian |
|---------------------|--------------|----------------------------|--------------|------------------------------------|-----------------------|
| (1)                 | (7)          | (8)                        | (9)          | (10)                               | (11)                  |
| 1. Tiworo Kepulauan | 910          | 800                        | 9            | 4.707                              | 1.618                 |
| 2. Maginti          | 0            | 48                         | 413          | 3.276                              | 336                   |
| 3. Tiworo Tengah    | 0            | 700                        | 100          | 7.071                              | 575                   |
| 4. Tiworo Selatan   | 100          | 26                         | 100          | 4.176                              | 1.800                 |
| 5. Tiworo Utara     | 0            | 200                        | 135          | 4.065                              | 2.140                 |
| 6. Lawa             | 0            | 5                          | 0            | 8.110                              | 407                   |
| 7. Sawerigadi       | 0            | 334                        | 5            | 7.624                              | 2.046                 |
| 8. Barangka         | 153          | 414                        | 0            | 3.144                              | 165                   |
| 9. Wa Daga          | 0            | 1.700                      | 2.105        | 14.105                             | 3.400                 |
| 10. Kusambi         | 0            | 1.395                      | 0            | 7.772                              | 2.561                 |
| 11. Napano Kusambi  | 0            | 83                         | 2.576        | 7.265                              | 454                   |
| <b>Muna Barat</b>   | <b>1163</b>  | <b>5.705</b>               | <b>5.443</b> | <b>71.315</b>                      | <b>15.502</b>         |

Tabel 31. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Buton Tengah, 2017 (Hektar)

| Kecamatan            | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan    | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|----------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                  | (2)             | (3)             | (4)           | (5)                                | (6)                               |
| 1. Talaga Raya       | 306             | 0               | 1.087         | 750                                | 685                               |
| 2. Mawasangka        | 3.137           | 2.858           | 7.928         | 1.772                              | 871                               |
| 3. Mawasangka Tengah | 521             | 3.742           | 1.574         | 0                                  | 2.558                             |
| 4. Mawasangka Timur  | 150             | 250             | 985           | 160                                | 350                               |
| 5. Lakudo            | 986             | 2.248           | 4.446         | 931                                | 2.438                             |
| 6. Gu                | 214             | 767             | 2.532         | 210                                | 25                                |
| 7. Sangia Wambulu    | 395             | 0               | 221           | 0                                  | 39                                |
| <b>Buton Tengah</b>  | <b>5.709</b>    | <b>9.865</b>    | <b>18.773</b> | <b>3.823</b>                       | <b>6.966</b>                      |

Lanjutan Tabel 31.

| Kecamatan            | Hutan Negara | Sementara Tidak Di-usahakan | Lainnya      | Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah | Lahan Bukan Pertanian |
|----------------------|--------------|-----------------------------|--------------|------------------------------------|-----------------------|
| (1)                  | (7)          | (8)                         | (9)          | (10)                               | (11)                  |
| 1. Talaga Raya       | 0            | 1.135                       | 0            | 3.963                              | 3.168                 |
| 2. Mawasangka        | 0            | 1.049                       | 4.602        | 22.217                             | 4.687                 |
| 3. Mawasangka Tengah | 0            | 6.569                       | 0            | 14.964                             | 258                   |
| 4. Mawasangka Timur  | 0            | 9.644                       | 140          | 11.679                             | 944                   |
| 5. Lakudo            | 0            | 7.112                       | 0            | 18.161                             | 4.339                 |
| 6. Gu                | 20           | 2.560                       | 835          | 7.163                              | 3.237                 |
| 7. Sangia Wambulu    | 0            | 10                          | 100          | 765                                | 235                   |
| <b>Buton Tengah</b>  | <b>20</b>    | <b>28.079</b>               | <b>5.677</b> | <b>78.912</b>                      | <b>16.868</b>         |

Tabel 32. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kabupaten Buton Selatan, 2017 (Hektar)



| Kecamatan            | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan   | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|----------------------|-----------------|-----------------|--------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)                  | (2)             | (3)             | (4)          | (5)                                | (6)                               |
| 1. Batu Atas         | 16              | 75              | 56           | 33                                 | 171                               |
| 2. Lapandewa         | 1.109           | 0               | 957          | 435                                | 276                               |
| 3. Sampolawa         | 2.132           | 0               | 2.717        | 2.727                              | 192                               |
| 4. Batauga           | 2.651           | 232             | 2.651        | 0                                  | 160                               |
| 5. Siompu Barat      | 110             | 0               | 20           | 0                                  | 150                               |
| 6. Siompu            | 170             | 0               | 160          | 0                                  | 1.044                             |
| 7. Kadatua           | 326             | 339             | 437          | 486                                | 8                                 |
| <b>Buton Selatan</b> | <b>6.514</b>    | <b>646</b>      | <b>6.998</b> | <b>3.681</b>                       | <b>2.001</b>                      |

Lanjutan Tabel 32.

| Kecamatan            | Hutan Negara | Sementara<br>Tidak Di-<br>usahakan | Lainnya      | Jumlah Lahan<br>Pertanian Bukan<br>Sawah | Lahan Bukan<br>Pertanian |
|----------------------|--------------|------------------------------------|--------------|------------------------------------------|--------------------------|
| (1)                  | (7)          | (8)                                | (9)          | (10)                                     | (11)                     |
| 1. Batu Atas         | 0            | 191                                | 0            | 542                                      | 176                      |
| 2. Lapandewa         | 0            | 1.240                              | 173          | 4.190                                    | 335                      |
| 3. Sampolawa         | 0            | 1.215                              | 6.048        | 15.031                                   | 326                      |
| 4. Batauga           | 180          | 300                                | 737          | 6.911                                    | 672                      |
| 5. Siompu Barat      | 0            | 505                                | 0            | 785                                      | 215                      |
| 6. Siompu            | 0            | 1.500                              | 0            | 2.874                                    | 376                      |
| 7. Kadatua           | 0            | 433                                | 20           | 2.049                                    | 318                      |
| <b>Buton Selatan</b> | <b>180</b>   | <b>5.384</b>                       | <b>6.978</b> | <b>32.382</b>                            | <b>2.418</b>             |

Tabel 33. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kota Kendari, 2017 (Hektar)

| Kecamatan         | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan   | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|-------------------|-----------------|-----------------|--------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)               | (2)             | (3)             | (4)          | (5)                                | (6)                               |
| 1. Mandonga       | 240             | 110             | 200          | 93                                 | 58                                |
| 2. Baruga         | 1.123           | 51              | 314          | 60                                 | 136                               |
| 3. Puuwatu        | 800             | 302             | 429          | 260                                | 267                               |
| 4. Kadia          | 40              | 0               | 2            | 1                                  | 0                                 |
| 5. Wua-Wua        | 85              | 0               | 23           | 0                                  | 0                                 |
| 6. Poasia         | 1.202           | 210             | 610          | 20                                 | 0                                 |
| 7. Abeli          | 920             | 470             | 717          | 10                                 | 23                                |
| 8. Kambu          | 532             | 0               | 0            | 62                                 | 0                                 |
| 9. Kendari        | 0               | 102             | 85           | 150                                | 3                                 |
| 10. Kendari Barat | 137             | 103             | 35           | 2                                  | 0                                 |
| <b>Kendari</b>    | <b>5.079</b>    | <b>1.348</b>    | <b>2.415</b> | <b>658</b>                         | <b>487</b>                        |

Lanjutan Tabel 33.

| Kecamatan         | Hutan Negara | Sementara<br>Tidak Di-<br>usahakan | Lainnya      | Jumlah Lahan<br>Pertanian Bukan<br>Sawah | Lahan Bukan<br>Pertanian |
|-------------------|--------------|------------------------------------|--------------|------------------------------------------|--------------------------|
| (1)               | (7)          | (8)                                | (9)          | (10)                                     | (11)                     |
| 1. Mandonga       | 0            | 49                                 | 25           | 775                                      | 1.249                    |
| 2. Baruga         | 60           | 60                                 | 56           | 1.860                                    | 2.091                    |
| 3. Puuwatu        | 0            | 125                                | 765          | 2.948                                    | 1.323                    |
| 4. Kadia          | 0            | 50                                 | 10           | 103                                      | 807                      |
| 5. Wua-Wua        | 0            | 41                                 | 422          | 571                                      | 664                      |
| 6. Poasia         | 0            | 436                                | 273          | 2.751                                    | 1.601                    |
| 7. Abeli          | 0            | 7                                  | 1.120        | 3.267                                    | 1.694                    |
| 8. Kambu          | 0            | 91                                 | 286          | 971                                      | 1.342                    |
| 9. Kendari        | 0            | 0                                  | 137          | 477                                      | 1.478                    |
| 10. Kendari Barat | 0            | 213                                | 100          | 590                                      | 1.708                    |
| <b>Kendari</b>    | <b>60</b>    | <b>1.072</b>                       | <b>3.194</b> | <b>14.313</b>                            | <b>13.957</b>            |

Tabel 34. Luas Lahan Bukan Pertanian dan Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kota Baubau, 2017 (Hektar)

| Kecamatan     | Tegal/<br>Kebun | Ladang/<br>Huma | Perkebunan   | Ditanami<br>Pohon/<br>Hutan Rakyat | Padang<br>Rumput/<br>Pengembalaan |
|---------------|-----------------|-----------------|--------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)           | (2)             | (3)             | (4)          | (5)                                | (6)                               |
| 1. Betoambari | 65              | 172             | 178          | 32                                 | 248                               |
| 2. Murhum     | 19              | 0               | 7            | 3                                  | 3                                 |
| 3. Batupoaro  | 0               | 0               | 0            | 0                                  | 0                                 |
| 4. Wolio      | 1.301           | 0               | 300          | 63                                 | 30                                |
| 5. Kokalukuna | 454             | 220             | 105          | 0                                  | 0                                 |
| 6. Sorawolio  | 1.100           | 344             | 150          | 300                                | 0                                 |
| 7. Bungii     | 168             | 225             | 463          | 212                                | 6                                 |
| 8. Lea-Lea    | 259             | 95              | 578          | 171                                | 28                                |
| <b>Baubau</b> | <b>3.366</b>    | <b>1.056</b>    | <b>1.781</b> | <b>781</b>                         | <b>315</b>                        |

Lanjutan Tabel 34.

| Kecamatan     | Hutan Negara | Sementara Tidak Di-usahakan | Lainnya      | Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah | Lahan Bukan Pertanian |
|---------------|--------------|-----------------------------|--------------|------------------------------------|-----------------------|
| (1)           | (7)          | (8)                         | (9)          | (10)                               | (11)                  |
| 1. Betoambari | 393          | 0                           | 0            | 1.088                              | 1.701                 |
| 2. Murhum     | 0            | 15                          | 432          | 479                                | 11                    |
| 3. Batupoaro  | 0            | 0                           | 0            | 0                                  | 155                   |
| 4. Wolio      | 0            | 0                           | 0            | 1.694                              | 39                    |
| 5. Kokalukuna | 0            | 0                           | 143          | 922                                | 11                    |
| 6. Sorawolio  | 4.215        | 1.856                       | 5            | 7.970                              | 280                   |
| 7. Bungl      | 377          | 71                          | 1.411        | 2.933                              | 659                   |
| 8. Lea-Lea    | 313          | 131                         | 258          | 1.833                              | 939                   |
| <b>Baubau</b> | <b>5.298</b> | <b>2.073</b>                | <b>2.249</b> | <b>16.919</b>                      | <b>3.795</b>          |

Tabel 35. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Sulawesi Tenggara, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah  |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|---------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)     |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 6.897                                                      | 988         | 7.885   |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 6.707                                                      | 977         | 7.684   |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 190                                                        | 11          | 201     |
| 2. Alat Penanaman                                                | 785                                                        | 109         | 894     |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 287                                                        | 6           | 293     |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 498                                                        | 103         | 601     |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 64.429                                                     | 8.308       | 72.737  |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 54.955                                                     | 7.208       | 62.163  |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 332                                                        | 52          | 384     |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 1.174                                                      | 293         | 1.467   |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 7.968                                                      | 755         | 8.723   |
| 4. Alat Pengairan                                                | 1.936                                                      | 317         | 2.253   |
| 4.1. Pompa air                                                   | 1.936                                                      | 317         | 2.253   |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 95.976                                                     | 16.096      | 112.072 |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 85.827                                                     | 14.573      | 100.400 |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 8.541                                                      | 1.442       | 9.983   |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 124                                                        | 25          | 149     |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 172                                                        | 24          | 196     |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 298                                                        | 32          | 330     |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 6                                                          | 0           | 6       |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 1.008                                                      | 0           | 1.008   |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 3.472                                                      | 680         | 4.152   |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 2.863                                                      | 605         | 3.468   |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 417                                                        | 45          | 462     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 192                                                        | 30          | 222     |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 29                                                         | 3           | 32      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 29                                                         | 3           | 32      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 96                                                         | 13          | 109     |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 29                                                         | 7           | 36      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 57                                                         | 3           | 60      |
| 8.3. Pengering tipe rak                                          | 10                                                         | 3           | 13      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 1.134                                                      | 159         | 1.293   |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 534                                                        | 108         | 642     |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 519                                                        | 46          | 565     |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 81                                                         | 5           | 86      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 114                                                        | 14          | 128     |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 114                                                        | 14          | 128     |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 7.267   |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 336     |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 4.914   |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 1.438   |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 151     |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 359     |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 69      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0       |

Tabel 36. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Buton, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 131                                                        | 6           | 137    |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 127                                                        | 6           | 133    |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 4                                                          | 0           | 4      |
| 2. Alat Penanaman                                                | 17                                                         | 0           | 17     |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 13                                                         | 0           | 13     |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 4                                                          | 0           | 4      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 694                                                        | 98          | 792    |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 619                                                        | 98          | 717    |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 75                                                         | 0           | 75     |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 4. Alat Pengairan                                                | 54                                                         | 0           | 54     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 54                                                         | 0           | 54     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 1.933                                                      | 84          | 2.017  |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 1.920                                                      | 78          | 1.998  |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 1                                                          | 1           | 2      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 4                                                          | 5           | 9      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 8                                                          | 0           | 8      |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 146                                                        | 17          | 163    |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 96                                                         | 9           | 105    |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 39                                                         | 7           | 46     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 11                                                         | 1           | 12     |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 1                                                          | 0           | 1      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 1                                                          | 0           | 1      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 8                                                          | 0           | 8      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 1                                                          | 0           | 1      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 4                                                          | 0           | 4      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 3                                                          | 0           | 3      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 40                                                         | 8           | 48     |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 16                                                         | 8           | 24     |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 21                                                         | 0           | 21     |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 3                                                          | 0           | 3      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 22                                                         | 1           | 23     |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 22                                                         | 1           | 23     |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 419    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 10     |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 337    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 63     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 5      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 4      |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 0      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |



Tabel 37. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Muna, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 61                                                         | 7           | 68     |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 44                                                         | 7           | 51     |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 17                                                         | 0           | 17     |
| 2. Alat Penanaman                                                | 17                                                         | 0           | 17     |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 7                                                          | 0           | 7      |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 10                                                         | 0           | 10     |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 1.720                                                      | 757         | 2.477  |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 873                                                        | 149         | 1.022  |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 847                                                        | 608         | 1.455  |
| 4. Alat Pengairan                                                | 38                                                         | 2           | 40     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 38                                                         | 2           | 40     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 2.784                                                      | 35          | 2.819  |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 2.036                                                      | 35          | 2.071  |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 70                                                         | 0           | 70     |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 115                                                        | 0           | 115    |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 4                                                          | 0           | 4      |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 1                                                          | 0           | 1      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 558                                                        | 0           | 558    |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 34                                                         | 2           | 36     |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 15                                                         | 1           | 16     |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 18                                                         | 1           | 19     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 1                                                          | 0           | 1      |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 3                                                          | 0           | 3      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 1                                                          | 0           | 1      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 2                                                          | 0           | 2      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 13                                                         | 2           | 15     |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 13                                                         | 2           | 15     |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 3                                                          | 0           | 3      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 3                                                          | 0           | 3      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 454    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 5      |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 359    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 66     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 13     |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 9      |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 2      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 38. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Konawe, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 2.418                                                      | 315         | 2.733  |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 2.403                                                      | 315         | 2.718  |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 15                                                         | 0           | 15     |
| 2. Alat Penanaman                                                | 314                                                        | 150         | 464    |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 73                                                         | 0           | 73     |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 241                                                        | 150         | 391    |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 9.472                                                      | 865         | 10.337 |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 7.341                                                      | 820         | 8.161  |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 186                                                        | 35          | 221    |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 1.945                                                      | 10          | 1.955  |
| 4. Alat Pengairan                                                | 487                                                        | 66          | 553    |
| 4.1. Pompa air                                                   | 487                                                        | 66          | 553    |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 33.636                                                     | 2.951       | 36.587 |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 33.537                                                     | 2.943       | 36.480 |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 2                                                          | 0           | 2      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 97                                                         | 8           | 105    |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 995                                                        | 353         | 1.348  |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 930                                                        | 345         | 1.275  |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 37                                                         | 8           | 45     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 28                                                         | 0           | 28     |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 6                                                          | 0           | 6      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 6                                                          | 0           | 6      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 15                                                         | 0           | 15     |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 9                                                          | 0           | 9      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 5                                                          | 2           | 7      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 1                                                          | 0           | 1      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 316                                                        | 42          | 358    |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 106                                                        | 25          | 131    |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 188                                                        | 16          | 204    |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 22                                                         | 1           | 23     |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 17                                                         | 0           | 17     |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 17                                                         | 0           | 17     |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 1.771  |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 139    |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 1.283  |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 238    |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 9      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 92     |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 10     |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 39. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Kolaka, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 737                                                        | 45          | 782    |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 726                                                        | 43          | 769    |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 11                                                         | 2           | 13     |
| 2. Alat Penanaman                                                | 40                                                         | 0           | 40     |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 30                                                         | 0           | 30     |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 10                                                         | 0           | 10     |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 9.542                                                      | 1.760       | 11.302 |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 9.439                                                      | 1.745       | 11.184 |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 91                                                         | 15          | 106    |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 12                                                         | 0           | 12     |
| 4. Alat Pengairan                                                | 71                                                         | 8           | 79     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 71                                                         | 8           | 79     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 9.405                                                      | 985         | 10.390 |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 9.375                                                      | 981         | 10.356 |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 1                                                          | 0           | 1      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 29                                                         | 4           | 33     |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 296                                                        | 78          | 374    |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 269                                                        | 78          | 347    |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 11                                                         | 0           | 11     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 16                                                         | 0           | 16     |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 6                                                          | 0           | 6      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winner</i>                              | 6                                                          | 0           | 6      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 6                                                          | 1           | 7      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 156                                                        | 13          | 169    |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 71                                                         | 9           | 80     |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 79                                                         | 4           | 83     |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 6                                                          | 0           | 6      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 7                                                          | 0           | 7      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 7                                                          | 0           | 7      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 1.025  |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 2      |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 832    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 127    |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 8      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 39     |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 17     |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 40. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Konawe Selatan, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 1.189                                                      | 215         | 1.404  |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 1.153                                                      | 214         | 1.367  |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 36                                                         | 1           | 37     |
| 2. Alat Penanaman                                                | 73                                                         | 0           | 73     |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 55                                                         | 0           | 55     |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 18                                                         | 0           | 18     |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 15.710                                                     | 2.552       | 18.262 |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 15.415                                                     | 2.487       | 17.902 |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 5                                                          | 0           | 5      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 144                                                        | 48          | 192    |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 146                                                        | 17          | 163    |
| 4. Alat Pengairan                                                | 340                                                        | 76          | 416    |
| 4.1. Pompa air                                                   | 340                                                        | 76          | 416    |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 32.473                                                     | 9.474       | 41.947 |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 28.352                                                     | 8.180       | 36.532 |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 4.005                                                      | 1.276       | 5.281  |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 3                                                          | 0           | 3      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 56                                                         | 12          | 68     |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 36                                                         | 6           | 42     |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 1                                                          | 0           | 1      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 20                                                         | 0           | 20     |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 1.307                                                      | 219         | 1.526  |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 1.037                                                      | 189         | 1.226  |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 223                                                        | 23          | 246    |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 47                                                         | 7           | 54     |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 5                                                          | 1           | 6      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 5                                                          | 1           | 6      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 11                                                         | 6           | 17     |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 6                                                          | 3           | 9      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 4                                                          | 2           | 6      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 1                                                          | 1           | 2      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 235                                                        | 66          | 301    |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 89                                                         | 46          | 135    |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 124                                                        | 18          | 142    |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 22                                                         | 2           | 24     |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 20                                                         | 6           | 26     |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 20                                                         | 6           | 26     |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 1.902  |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 21     |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 1.513  |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 275    |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 25     |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 53     |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 15     |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 41. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Bombana, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 792                                                        | 192         | 984    |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 740                                                        | 184         | 924    |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 52                                                         | 8           | 60     |
| 2. Alat Penanaman                                                | 105                                                        | 3           | 108    |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 31                                                         | 1           | 32     |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 74                                                         | 2           | 76     |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 4.569                                                      | 999         | 5.568  |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 4.160                                                      | 867         | 5.027  |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 5                                                          | 15          | 20     |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 20                                                         | 32          | 52     |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 384                                                        | 85          | 469    |
| 4. Alat Pengairan                                                | 250                                                        | 128         | 378    |
| 4.1. Pompa air                                                   | 250                                                        | 128         | 378    |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 1.564                                                      | 464         | 2.028  |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 1.497                                                      | 460         | 1.957  |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 23                                                         | 0           | 23     |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 40                                                         | 4           | 44     |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 4                                                          | 0           | 4      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 181                                                        | 82          | 263    |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 128                                                        | 54          | 182    |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 10                                                         | 6           | 16     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 43                                                         | 22          | 65     |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 4                                                          | 0           | 4      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winner</i>                              | 4                                                          | 0           | 4      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 38                                                         | 0           | 38     |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 1                                                          | 0           | 1      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 37                                                         | 0           | 37     |
| 8.3. Pengering rak                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 165                                                        | 15          | 180    |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 75                                                         | 9           | 84     |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 82                                                         | 4           | 86     |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 8                                                          | 2           | 10     |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 15                                                         | 0           | 15     |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 15                                                         | 0           | 15     |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 663    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 62     |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 455    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 95     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 8      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 36     |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 7      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 42. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Wakatobi, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 2                                                          | 0           | 2      |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 2                                                          | 0           | 2      |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 2. Alat Penanaman                                                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 0                                                          | 0           | 0      |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 301                                                        | 26          | 327    |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 296                                                        | 26          | 322    |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 5                                                          | 0           | 5      |
| 4. Alat Pengairan                                                | 23                                                         | 0           | 23     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 23                                                         | 0           | 23     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 30                                                         | 0           | 30     |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 30                                                         | 0           | 30     |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 1                                                          | 0           | 1      |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 1                                                          | 0           | 1      |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.3. Pengering tipe rak                                          | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 0                                                          | 1           | 1      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 0                                                          | 1           | 1      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 109    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 84     |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 25     |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 0      |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 0      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 0      |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 0      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 43. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Kolaka Utara, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 252                                                        | 25          | 277    |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 237                                                        | 25          | 262    |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 15                                                         | 0           | 15     |
| 2. Alat Penanaman                                                | 18                                                         | 0           | 18     |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 15                                                         | 0           | 15     |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 3                                                          | 0           | 3      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 3.433                                                      | 235         | 3.668  |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 3.109                                                      | 197         | 3.306  |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 301                                                        | 35          | 336    |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 10                                                         | 0           | 10     |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 13                                                         | 3           | 16     |
| 4. Alat Pengairan                                                | 73                                                         | 0           | 73     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 73                                                         | 0           | 73     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 4.382                                                      | 126         | 4.508  |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 4.210                                                      | 122         | 4.332  |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 88                                                         | 4           | 92     |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 13                                                         | 0           | 13     |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 71                                                         | 0           | 71     |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 179                                                        | 10          | 189    |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 162                                                        | 10          | 172    |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 16                                                         | 0           | 16     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 1                                                          | 0           | 1      |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 0                                                          | 1           | 1      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winner</i>                              | 0                                                          | 1           | 1      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 74                                                         | 9           | 83     |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 69                                                         | 9           | 78     |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 2                                                          | 0           | 2      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 3                                                          | 0           | 3      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 3                                                          | 0           | 3      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 3                                                          | 0           | 3      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 426    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 13     |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 292    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 72     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 6      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 39     |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 4      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 44. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Buton Utara, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 94                                                         | 7           | 101    |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 88                                                         | 7           | 95     |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 6                                                          | 0           | 6      |
| 2. Alat Penanaman                                                | 7                                                          | 0           | 7      |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 7                                                          | 0           | 7      |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 1.219                                                      | 40          | 1.259  |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 1.199                                                      | 39          | 1.238  |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 20                                                         | 1           | 21     |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 4. Alat Pengairan                                                | 55                                                         | 2           | 57     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 55                                                         | 2           | 57     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 992                                                        | 8           | 1.000  |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 702                                                        | 8           | 710    |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 15                                                         | 0           | 15     |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 275                                                        | 0           | 275    |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 31                                                         | 0           | 31     |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 12                                                         | 0           | 12     |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 1                                                          | 0           | 1      |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 18                                                         | 0           | 18     |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 6                                                          | 0           | 6      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 6                                                          | 0           | 6      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 23                                                         | 0           | 23     |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 22                                                         | 0           | 22     |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 1                                                          | 0           | 1      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 7                                                          | 0           | 7      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 7                                                          | 0           | 7      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 412    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 3      |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 274    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 71     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 51     |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 11     |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 2      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |



Tabel 45. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Konawe Utara, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 62                                                         | 7           | 69     |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 47                                                         | 7           | 54     |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 15                                                         | 0           | 15     |
| 2. Alat Penanaman                                                | 3                                                          | 0           | 3      |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 3                                                          | 0           | 3      |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 68                                                         | 13          | 81     |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 68                                                         | 13          | 81     |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 4. Alat Pengairan                                                | 21                                                         | 0           | 21     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 21                                                         | 0           | 21     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 199                                                        | 6           | 205    |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 172                                                        | 0           | 172    |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 15                                                         | 2           | 17     |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 12                                                         | 4           | 16     |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 36                                                         | 0           | 36     |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 14                                                         | 0           | 14     |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 12                                                         | 0           | 12     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 10                                                         | 0           | 10     |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 2                                                          | 0           | 2      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 2                                                          | 0           | 2      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 4                                                          | 0           | 4      |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 2                                                          | 0           | 2      |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 2                                                          | 0           | 2      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 72     |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 0      |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 70     |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 2      |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 0      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 0      |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 0      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 46. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Kolaka Timur, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 75                                                         | 0           | 75     |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 72                                                         | 0           | 72     |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 3                                                          | 0           | 3      |
| 2. Alat Penanaman                                                | 2                                                          | 0           | 2      |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 2                                                          | 0           | 2      |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 4. Alat Pengairan                                                | 10                                                         | 0           | 10     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 10                                                         | 0           | 10     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 5                                                          | 0           | 5      |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 5                                                          | 0           | 5      |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 10                                                         | 0           | 10     |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 5                                                          | 0           | 5      |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 5                                                          | 0           | 5      |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 0                                                          | 0           | 0      |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 1                                                          | 0           | 1      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 1                                                          | 0           | 1      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.3. Pengering tipe rak                                          | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 2                                                          | 0           | 2      |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 2                                                          | 0           | 2      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 0      |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 0      |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 0      |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 0      |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 0      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 0      |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 0      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 47. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Muna Barat, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 69                                                         | 6           | 75     |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 69                                                         | 6           | 107    |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 2. Alat Penanaman                                                | 6                                                          | 0           | 6      |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 6                                                          | 0           | 6      |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 3.473                                                      | 77          | 3.550  |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 1.973                                                      | 77          | 2.050  |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 1.500                                                      | 0           | 1.500  |
| 4. Alat Pengairan                                                | 57                                                         | 3           | 60     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 57                                                         | 3           | 60     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 1.102                                                      | 0           | 1.102  |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 1.095                                                      | 0           | 1.095  |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 1                                                          | 0           | 1      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 6                                                          | 0           | 6      |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 44                                                         | 2           | 46     |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 15                                                         | 0           | 15     |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 20                                                         | 2           | 22     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 9                                                          | 0           | 9      |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 8                                                          | 0           | 8      |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 5                                                          | 0           | 5      |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 3                                                          | 0           | 3      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 5                                                          | 1           | 6      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 5                                                          | 1           | 6      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 353    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 1      |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 269    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 54     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 8      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 21     |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 0      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 48. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Buton Tengah, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 18                                                         | 0           | 18     |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 18                                                         | 0           | 18     |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 2. Alat Penanaman                                                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 0                                                          | 0           | 0      |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 48                                                         | 10          | 58     |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 48                                                         | 10          | 58     |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 4. Alat Pengairan                                                | 5                                                          | 0           | 5      |
| 4.1. Pompa air                                                   | 5                                                          | 0           | 5      |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 2                                                          | 2           | 4      |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 2                                                          | 2           | 4      |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 0                                                          | 0           | 0      |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winner</i>                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 4                                                          | 0           | 4      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 4                                                          | 0           | 4      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 396    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 2      |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 336    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 58     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 0      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 0      |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 0      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 49. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Buton Selatan, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Rusak Berat Pangan dan Hortikultura |     | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----|--------|
|                                                                  | (1)                                                                    | (2) |        |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 1                                                                      | 0   | 1      |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 1                                                                      | 0   | 1      |
| 2. Alat Penanaman                                                | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 48                                                                     | 0   | 48     |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 5                                                                      | 0   | 5      |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 43                                                                     | 0   | 43     |
| 4. Alat Pengairan                                                | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 4.1. Pompa air                                                   | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 1                                                                      | 1   | 2      |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 1                                                                      | 1   | 2      |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winner</i>                              | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 0                                                                      | 0   | 0      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                                        |     | 245    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                                        |     | 0      |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                                        |     | 203    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                                        |     | 39     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                                        |     | 0      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                                        |     | 3      |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                                        |     | 0      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                                        |     | 0      |

Tabel 50. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kota Kendari, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 56                                                         | 11          | 67     |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 55                                                         | 11          | 66     |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 1                                                          | 0           | 1      |
| 2. Alat Penanaman                                                | 10                                                         | 0           | 10     |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 10                                                         | 0           | 10     |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 446                                                        | 111         | 557    |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 354                                                        | 59          | 413    |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 1                                                          | 0           | 1      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 16                                                         | 50          | 66     |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 75                                                         | 2           | 77     |
| 4. Alat Pengairan                                                | 56                                                         | 6           | 62     |
| 4.1. Pompa air                                                   | 56                                                         | 6           | 62     |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 445                                                        | 110         | 555    |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 422                                                        | 56          | 478    |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 6                                                          | 36          | 42     |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 10          | 10     |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 8           | 8      |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 17                                                         | 0           | 17     |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 25                                                         | 2           | 27     |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 20                                                         | 1           | 21     |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 3                                                          | 1           | 4      |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 2                                                          | 0           | 2      |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 4                                                          | 0           | 4      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 4                                                          | 0           | 4      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 3                                                          | 0           | 3      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 2                                                          | 0           | 2      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 1                                                          | 0           | 1      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 11                                                         | 3           | 14     |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 6                                                          | 3           | 9      |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 4                                                          | 0           | 4      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 1                                                          | 0           | 1      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 6                                                          | 2           | 8      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 6                                                          | 2           | 8      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 536    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 70     |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 364    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 85     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 7      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 8      |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 2      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

Tabel 51. Banyaknya Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian di Kota Baubau, 2017

| Jenis Alat                                                       | Yang Dapat Digunakan Untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rusak Berat | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| (1)                                                              | (2)                                                        | (3)         | (4)    |
| 1. Alat Pengolah Lahan                                           | 190                                                        | 20          | 210    |
| 1.1. Traktor roda dua                                            | 186                                                        | 20          | 206    |
| 1.2. Traktor roda tiga                                           | 4                                                          | 0           | 4      |
| 2. Alat Penanaman                                                | 15                                                         | 0           | 15     |
| 2.1. Tanam padi ( <i>transplanter</i> )                          | 6                                                          | 0           | 6      |
| 2.2. Tanam biji-bijian ( <i>seeder</i> )                         | 9                                                          | 0           | 9      |
| 3. Alat Pengendalian OPT                                         | 902                                                        | 289         | 1191   |
| 3.1. Penyemprot ( <i>hand sprayer</i> dan <i>power sprayer</i> ) | 670                                                        | 198         | 868    |
| 3.2. Pengabut pestisida ( <i>swing - fog</i> )                   | 0                                                          | 0           | 0      |
| 3.3. Emposan tikus                                               | 228                                                        | 91          | 319    |
| 3.4. Pembersih gulma                                             | 4                                                          | 0           | 4      |
| 4. Alat Pengairan                                                | 156                                                        | 23          | 179    |
| 4.1. Pompa air                                                   | 156                                                        | 23          | 179    |
| 5. Alat Pemanenan                                                | 567                                                        | 179         | 746    |
| 5.1. Sabit bergerigi                                             | 180                                                        | 4           | 184    |
| 5.2. Pemotong padi tipe gunting ( <i>reaper</i> )                | 327                                                        | 163         | 490    |
| 5.3. Pemotong padi tipe gendong ( <i>paddy mower</i> )           | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.4. <i>Stripper</i>                                             | 0                                                          | 12          | 12     |
| 5.5. <i>Rice Combine harvester</i>                               | 8                                                          | 0           | 8      |
| 5.6. <i>Corn Combine harvester</i>                               | 0                                                          | 0           | 0      |
| 5.7. Pengungkit ubi kayu/ubi jalar                               | 52                                                         | 0           | 52     |
| 6. Alat Perontok/Pemipilan                                       | 93                                                         | 31          | 124    |
| 6.1. Perontok padi/ <i>thresher</i>                              | 76                                                         | 29          | 105    |
| 6.2. Pemipil jagung/ <i>corn sheller</i>                         | 13                                                         | 2           | 15     |
| 6.3. Perontok multiguna (padi, jagung, kedelai)                  | 4                                                          | 0           | 4      |
| 7. Alat Pembersihan                                              | 0                                                          | 0           | 0      |
| 7.1. Pembersih gabah/ <i>winower</i>                             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 8. Alat Pengeringan                                              | 2                                                          | 1           | 3      |
| 8.1. Pengering tipe datar/ <i>flat bed dryer</i>                 | 0                                                          | 1           | 1      |
| 8.2. Pengering tipe vertikal/ <i>continuous dryer</i>            | 1                                                          | 0           | 1      |
| 8.3. Pengering rak                                               | 1                                                          | 0           | 1      |
| 9. Alat Penggilingan                                             | 28                                                         | 1           | 29     |
| 9.1. Penggilingan padi kecil/ <i>small rice mill</i>             | 25                                                         | 0           | 25     |
| 9.2. Penggilingan padi menengah/ <i>medium rice mill</i>         | 3                                                          | 1           | 4      |
| 9.3. Penggilingan padi besar/ <i>large rice mill</i>             | 0                                                          | 0           | 0      |
| 10. Alat Pembuatan Pupuk                                         | 7                                                          | 1           | 8      |
| 10.1. Alat pembuat pupuk organik (APPO)/Kompos                   | 7                                                          | 1           | 8      |
| 11. Kelembagaan Pertanian                                        |                                                            |             | 295    |
| 11.1. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)                       |                                                            |             | 3      |
| 11.2. Kelompok Tani (POKTAN)                                     |                                                            |             | 238    |
| 11.3. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)                          |                                                            |             | 37     |
| 11.4. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani                     |                                                            |             | 2      |
| 11.5. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)                  |                                                            |             | 11     |
| 11.6. Kelompok Penangkar Benih                                   |                                                            |             | 4      |
| 11.7. Regu Pengendali Hama                                       |                                                            |             | 0      |

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No.1 Kendari, Sulawesi Tenggara  
Telp:0401-3135363; Fax:0401-3122355; E-mail:bps7400@bps.go.id  
Website:<http://sultra.bps.go.id>

ISSN 2614-0799



9 772614 079000 >